

**PENGARUH RASIO KECUKUPAN MODAL DAN GIRO  
WAJIB MINIMUM TERHADAP NET PROFIT PADA BANK  
PANIN DUBAI SYARIAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Syariah**



**OLEH**

**JIMMI MARYADI**

**NIM: 21631033**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP**

**2025**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

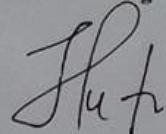
Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Jimmi Maryadi mahasiswa IAIN CURUP yang berjudul "Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Giro Wajib Minimum Terhadap Net Profit Pada Bank Panin Dubai Syariah " sudah dapat diajukan dalam siding munaqasyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan isi kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

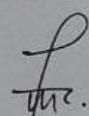
**Pembimbing I**



Pefriyadi S.E., M.M

NIP : 198702012020121003

**Pembimbing II**



Fitmawati M.E

NIPK:19890324202512008

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jimmi Maryadi  
Nomor Induk Mahasiswa : 21631033  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 21 Juli 2025





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultasyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 505 /In.34/FS/PP.00.9/ /2025

Nama : Jimmi Maryadi  
NIM : 21631033  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Net Profit Pada Bank Panin Dubai Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2025

Pukul : 09.30 – 11.00 WIB

Tempat : Ruang 2 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Mabruur Syah, S.Pd.I., S.IPL, M.H.I.  
NIP.19800818 200212 1 003

Sekretaris,

Lutfi El-Falohi, S.H., M.H  
NIP.19850429 202012 1 002

Pengaji I,

Khairul Umam Khudhorii, M.E.I  
NIP. 19900725 201801 1 001

Pengaji II,

Soleha, S.E.I., M.E  
NIPK.199310062025212019

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syar'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M. Ag

NIP 19690206199503 1 001 \*

## **ABSTRAK**

Jimmi Maryadi NIM. 21631033 “Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Giro Wajib Minimum Terhadap Net Profit Pada Bank Panin Dubai Syariah.” Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah (PS).

Bank Panin Dubai Syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan tidak sama sekali menggunakan sistem riba atau bunga. Berdasarkan kedua instrument (Rasio Kecukupan Modal dan Giro Wajib Minimum) pada Bank Panin Dubai Syariah yang ingin melihat sejauh mana pengaruhnya terhadap *net profit* atau laba bersih pada bank Panin Dubai Syariah pada periode 5 tahun terakhir (2019-2023), apakah dengan jeleknya kedua instrument tersebut akan mempengaruhi pada laba bersih atau tidak, karena perusahaan yang baik adalah yang memiliki keuntungan tinggi dan meningkat pada setiap periodenya. Penelitian ini dilakukan mengetahui pengaruh dari Rasio Kecukupan Modal dan Giro Wajib Minimum terhadap Net Profit pada bank Panin Dubai Syariah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dan menggunakan SPSS V. 22.0.0 Untuk menganalisis data dari laporan keuangan tahunan dari Bank Panin Dubai Syariah dari periode Tahun 2019 sampai dengan 2023. Penelitian ini mempunyai 2 variabel independen dan 1 variabel dependen dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, uji parsial T, uji Simultan F, dan koefesien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan la kesimpulan bahwa 1) Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit pada Bank Panin Dubai Syariah. Ditunjukkan dengan nilai sign  $0.887 > 0.05$  dan nilai Thitung  $0.390 < 2.17881$  2) Giro Wajib Minimum berpengaruh secara signifikan terhadap Net Profit pada bank Panin Dubai Syariah dengan nilai sign  $-0.272 < 0.05$  dan nilai Thitung  $0.165 < Ttabel 2.17881$ , 3) Capital Adequacy Ratio dan Giro Wajib Minimum tidak berpengaruh signifikan dan simultan terhadap Net Profit dengan nilai sign  $0.861 > 0.05$  dan nilai Fhitung  $0.162 > 3.806$ , 4) Capital Adequacy Ratio dan Giro Wajib Minimum berpengaruh terhadap Net Profit sebanyak 13.9% dan 86.1% dipengaruhi variable lain.

Kata kunci: CAR, GWM, *Net Profit*, Bank Syariah

## Kata Pengantar

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Rasio Kecukupan Modal an Giro Wajib Minimum terhadap Net Profit Pada Bank Panin Dubai Syariah**” ini dengan baik. Tak lupa shalawat beriring salam penulis panjatkan kepada nabi besar kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan para sahabatnya, karena beliau kita bisa menikmati dan merasakan zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi merupakan salah satu dari beberapa syarat untuk menyelesaikan studi tingkat (S1) pada prodi perbankan Syariah, Fakultas Syariah, pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam menyelesaikan penelitian ini , penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu secara materi dan non materi serta baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak tidak mungkin penulis bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik, maka dari itu penelitian ini selesai dengan berbagai macam bantuan dan dukungan. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telat ikut serta secara langsung ataupun tidak langsung memberikan doa dan dukungan serta bantuan.

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E., Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Bapak Pefriyadi, selaku pembimbing I dan Ibu Fitmawati, M.E, selaku pembimbing II yang telah membimbing serta selalu mengarahkan penulisan menjadi lebih baik, terimakasih atas bantuan, doa serta dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
5. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa kuliah peneliti.
6. Segenap kepala dan staf perpustakaan IAIN Curup yang senantiasa menyediakan referensi bagi seluruh mahasiswa maupun mahasiswi dalam mencari rujukan penulisan skripsi.
7. Kedua orang tua Bapakku Effendi dan ibu Hapsayana, yang selalu memberikan doa dari kejauhan serta memberi bantuan dukungan dari materi maupun non-materi.
8. Ketiga saudaraku Suci Nur Prima, S. Psi, Cici Meisa Purnama, S.E, Najwa Anugerah Fatonah dan Keponakan tersayang Gifari Alfath Muzakki yang selalu memberikan bantuan melalui semangat yang membuat penulis semangat bahwa peneliti bisa sampai pada tahap ini.

9. Para Keluargaku dan sahabatku, yang telah memberikan semangat satu sama lainnya dalam menyelesaikan studi (S1)
10. Seluruh teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2021 yang selalu memberikan dorongan agar cepat menyelesaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk dibaca dan dipergunakan oleh para instruktur maupun mahasiswa serta para pembaca lainnya. *Amin ya Robbal'alam*

Curup, Agustus 2025  
Peneliti

**JIMMI MARYADI**  
**NIM 21631033**

## DAFTAR ISI

### **HALAMAN JUDUL**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	i
<b>MOTTO .....</b>	iii
<b>ABSTRAK .....</b>	iv
<b>DAFTAR ISI.....</b>	v
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Terdahulu.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	14
A. Teori-teori .....	14
B. Kerangka Berpikir.....	33
C. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	37

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Jenis dan Sumber Data .....	37
C. Sampel Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Variabel Penelitian .....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	43
B. Temuan Hasil Penelitian .....	48
C. Pembahasan.....	59
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Data Rasio Kecukupan Modal dan Giro Wajib Minimum .....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel 4.1 Uji Normalitas.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.3 Uji Autokorelasi.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.4 Uji Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.5 Hasil Uji T .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.6 Hasil Uji F .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.7 Koefesien Determinasi .....</b>	<b>58</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>33</b>
<b>Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....</b>	<b>50</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bank Panin Dubai Syariah berkedudukan dijakarta dan berkantor pusat digedung Panin Live Center, sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan pada bank ini adalah menjalankan kegiatan usaha dibidang perbankan dengan menggunakan prinsip bagi hasil dengan berdasarkan hukum Islam. Bank ini memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum Syariah berdasarkan prinsip Syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.<sup>1</sup>

Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang berguna dalam menampung risiko kerugian yang kemungkinan dialami bank. Rasio ini sendiri menunjukkan sejauh mana bank itu mengandung risiko mulai dari kredit, pernyataan, tagihan sampai pada surat berharga yang juga ikut dibiayai oleh dana masyarakat. Sedangkan Giro Wajib Minimum (GWM) merupakan sebuah peraturan dari bank Sentral yakni Bank Indonesia dengan menentukan berapa persen cadangan tunai yang harus dimiliki oleh bank-bank umum dari seluruh dana pihak ketiga yang dikumpulkan mereka. Dengan dana yang terdiri dari beberapa jasa bank itu

---

<sup>1</sup>Website resmi Bank Panin Dubai Syariah, <https://paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/visi-misi> (Diakses 13 Agustus 2024)

sendiri seperti Giro, Tabungan, dan tabungan lainnya. Kegiatan itu bertujuan untuk berjaga-jaga jikalau nasabah yang mendatangi dengan suatu bank untuk suatu transaksi selalu mendapat pelayanan dengan dana yang cukup.

Laba bersih atau Net Profit yaitu persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin bisa dianggap baik untuk perusahaannya dalam mendapatkan sebuah laba yang lebih tinggi lagi.

Bank diartikan sebagai sebuah Lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta dapat memberikan jasa-jasa lainnya. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan juga bentuk lain dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta taraf hidup masyarakat luas.<sup>2</sup>

Bank Syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan tidak sama sekali menggunakan system riba atau bunga. Bank Syariah juga dapat diartikan sebagai sebuah Lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-quran dan Hadist Nabi SAW.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2015), h.3-4

<sup>3</sup> Sutanto. Herry, dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (CV Pustaka Setia: Bandung, 2013),105

**Tabel 1.1 Data Rasio Kecukupan Modal dan Giro Wajib****Minimum**

No	Tahun	CAR	GWM	NPM
1	2019	14,46	4,53	13.237
2	2020	31,43	3,04	128
3	2021	25,81	3,17	818.112
4	2022	22,71	6,91	250.532
5	2023	20,50	5,61	244.690

*Sumber Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah.*

Dilihat dari data diatas merupakan data dari 2019 hingga 2023 yang merupakan data yang ingin diteliti oleh penulis dengan menggunakan instrumen rasio kecukupan modal (CAR) dan Giro Wajib Minimum (GWM) yang nantikan akan diukur dengan melihat segi laba bersih (*Net Profit*)nya). Sedangkan untuk GWM Bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga 2021 diakarenakan dana pihak ketiga yang mengalami kemunduran setiap tahunnya hal ini disebabkan oleh COVID 19 pada waktu itu sedang meraja lela. Hal ini terbukti bahwa pada tahun 2022 dan 2023 mulai mengalami kenaikan dan pada tahun itu COVID 19 sudah mulai reda.

CAR adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Dengan kata lain, *capital adequacy ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur

kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Sejak periode krisis sampai saat ini CAR menjadi acuan utama dalam menentukan kesehatan bank, dimulai dari minimum sebesar 4% pada periode awal terjadinya krisis, persyaratan besaran minimum CAR telah ditingkatkan secara bertahap dan sejak awal tahun 2001, Bank Indonesia menetapkan CAR sebesar 8%.<sup>4</sup>

Sebagaimana Giro Wajib Minimum digunakan sebagai alat kebijakan untuk mengendalikan likuiditas perbankan dan menjaga prinsip kehati-hatian, pendapatan dari beban operasional Giro Wajib Minimum digunakan untuk meningkatkan likuiditas perbankan. Jika Pendapatan Berbasis Biaya ingin meningkat tanpa batas, keuntungan yang cukup besar harus ditentukan laba yang besar.

Persentase Rasio Giro Wajib Minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besaran Giro Wajib Minimum. Kemampuan bank umum dalam melakukan ekspansi kredit berbanding terbalik dengan tingkat rasio GWM yang diamanatkan Bank Indonesia. Deposito Giro Wajib Minimum, akan membatasi kemampuan bank untuk memperluas kredit, yang akan membatasi kemampuan bank untuk memperoleh pendapatan bunga. Giro Wajib Minimum (GWM) dikatakan sehat jika memenuhi standar yang ditetapkan oleh BI sebesar 8% dari pihak

---

<sup>4</sup> Ismaulina, “Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Bank Syariah Mandiri”, I Finance: journal On Islam Finance, Vol. 06 No. 02, (2020),170.

ketiga apabila sebuah Bank atau Perusahaan tidak memenuhi **Sarat** tersebut maka mereka dikenakan sanksi.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan mengenai CAR diatas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Bank Panin Dubai Syariah dapat dikatakan sehat jika dilihat dari CAR. Walaupun dengan keadaan naik turun seperti pada tahun 2020 mengalami kenaikan dan setelah itu mengalami penurunan hingga tahun 2023 hal ini bisa disebabkan oleh bencana tidak terduga yakni COVID 19 sehingga mempengaruhi sebuah bank.

Penelitian Agustinus, dkk, penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi variabel bebas memiliki pengaruh signifikan secara simultan dan Capital Adequacy Ratio berpengaruh secara parsial secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.<sup>6</sup> Kemudian menurut hasil penelitian Aviana Herlanda menunjukkan bahwa Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif yang signifikan terhadap Profitabilitas, dan adanya giro wajib minimum mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas.<sup>7</sup>. Sedangkan pada penelitian peneliti adalah ingin melihat di segi pengaruh dari kedua variabel yakni Rasio Kecukupan Modal dan Giro Wajib Minimum terhadap Net Profit pada bank Panin Dubai Syariah yang menurut peneliti belum pernah diteliti oleh peneliti

---

<sup>5</sup> Riska Adwiyah, “*Pengaruh Fibes Incam dan Giro Wajib Minimum*”, Ebismen: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Menejeman, Vol.2 No. 4, (2023) h.3

<sup>6</sup> Agustinus, *Pengaruh Solvabilitas Likuiditas Risiko Kredit dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Sektor Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022)*, (Universitas Brawijaya, Desember 2024).

<sup>7</sup> Herlanda. Aviana, *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Perfoming Financing (NPF), Giro Wajib Minimum (GWM) Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan FDR sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, (Universitas Islam Negeri Salatiga), h. 8

terdahulu. Ini menjadi celah dimana penelitian ini penting dilakukan mengingat faktor instrumen variabel yang diambil oleh peneliti adalah hal yang penting dalam dunia perbankan.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Giro Wajib Minimum Terhadap Net Profit Pada Bank Panin Dubai Syariah**”.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk bisa menghindari terlalu melebarnya latar belakang masalah yang dibahas maka penulis membatasi beberapa hal untuk mempersempit bahasan yaitu membahas pada Bank Panin Dubai Syariah dengan periode 5 tahun yakni dari tahun 2019 hingga tahun 2023 dengan menggunakan instrument yang pertama Rasio Kecukupan Modal dan Giro Wajib Minimum yang diukur melalui *Net Profit* atau laba bersih pada bank Panin Dubai Syariah.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah Terdapat Pengaruh antara *Rasio Kecukupan Modal* terhadap *Net Profit* pada Bank Panin Dubai Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Giro Wajib Minimum* terhadap *Net Profit* pada Bank Panin Dubai Syariah?
3. Apakah terdapat Pengaruh antara *Rasio Kecukupan Modal* dan *Giro Wajib Minimum* terhadap *Net Profit* pada Bank Panin Dubai Syariah?

## D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dari Rasio Kecukupan Modal terhadap *Net Profit* Pada Bank Panin Dubai Syariah.
2. Untuk Mengetahui pengaruh dari Giro Wajib Minimum terhadap *Net Profit* pada bank Panin Dubai Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari Rasio Kecukupan Modal dan Giro Wajib Minimum terhadap *Net Profit* pada bank Panin Dubai Syariah.

## E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

- a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh *CAR* dan *GWM* mempengaruhi *Net Profit* Bank yang diteliti tersebut.

- b. Bagi Bank Syariah Indonesia

Penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi bahan masukan Bagi Bank Panin Dubai Syariah nantinya akan menjadi sumber evaluasi dalam menjalankan dan meningkatkan keuntungan pada bank tersebut.

- c. Bagi Akademik

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau sumbangan pemikiran tentang

pengaruh variabel x dan y yang diteliti oleh peneliti pada Bank Panin Dubai Syariah. Selain itu, bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan komparasi terhadap penelitian berikutnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

## 2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat serta masukan yang nantinya bisa digunakan untuk bahan pertimbangan serta pengambilan keputusan dan pengembangan keilmuan terutama tentang pengaruh Rasio kecukupan modal dan giro wajib minimum terhadap *net profitnya*. Selain dari pada itu penelitian ini bisa juga digunakan sebagai referensi dan tambahan pustaka untuk masa yang akan datang.

## F. Kajian Terdahulu

1. **Aviana Herlanda, Skripsi, *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Giro Wajib Minimum (GWM) Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan FDR sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, 2023***

Aviana Herlanda, Kemudian menurut hasil penelitian Aviana Herlanda menunjukkan bahwa Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif yang signifikan terhadap Profitabilitas, dan adanya giro wajib minimum mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Perbedaan pada

penelitian terdahulu terhadap penelitian ini terdapat pada bagian objek yaitu PT BNI Syariah sedangkan penulis menggunakan objek penelitian Bank Panin Dubai Syariah. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti dibagian giro wajib minimum terhadap profit perusahaan yang diteliti.

**2. Amalia Fitriansyah, Pengaruh Kecukupan Modal dan Risiko Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Net Profit Bank Umum Syariah, 2023**

Amalia meneliti dengan hasil penelitian secara simultan CAR dan NPF berpengaruh terhadap pertumbuhan Net Profit. Sedangkan secara parsial tidak berpengaruh terhadap net profit sebesar 118.68,7%.<sup>8</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah rasio kecukupan modal terhadap pertumbuhan net profitnya. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini pada objek yang diteliti penelitian terdahulu meneliti Bank Umum Syariah dan penelitian ini meneliti Bank Panin Dubai Syariah.

**3. Khairun Nisa, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* *Net Interest Margin (NIM)*, *Net Profit Margin* dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2017.**

Kairun Nisa, meneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh varial x terhadap variabel y pada periode 2013 sampai dengan periode 2015.

---

<sup>8</sup> Fitriansyah. Amalia, dkk, *Pengaruh Kecukupan Modal dan Risiko Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Net Profit Bank Umum Syariah*, (*Journal Of Institution and Sharia Finance*, 2023), hlm. 7

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas (CAR, NIM, NPM dan LDR) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.<sup>9</sup> Perbedaan pada penelitian penulis terletak pada objek, sampel, populasi yang diteliti serta variabel bebas nya memakai 4 variabel, pada penelitian Nisa menggunakan Rasio kecukupan modal dan *Net Profit* pada variabel bebas sedang kan pada penelitian ini *Net Profit* variabel y. Persamaan sama-sama meneliti rasio kecukupan modanl terhadap keuntungan atau net profit.

4. **Basaria Augustina dan Prof. Dr. Halim. Tesis, Analisa Pengaruh GWM, LDR dan Inflasi Terhadap Net Profit Margin 4 Bank BUMN di Indonesia Periode 2003-2010, 2012**

Basaria Augustina dan Prof. Dr. Halim, Analisa *Pengaruh GWM, LDR dan Inflasi Terhadap Net Profit Margin 4 Bank BUMN di Indonesia Periode 2003-2010*, dengan penelitian yang membahas mengenai peran penting dalam perekonomian sebagai intermediasi pengumpulan dana masyarakat dan penyaluran dalam bentuk kredit yang tercermin dalam bentuk Loan Deposit Ratio. Dengan hasil data GWM berpengaruh signifikan positif terhadap NPM, LDR dan Inflasi tidak berpengaruh signifikansi terhadap NPM. perbedaan dari penelitian ini dengan menggunakan dua instrument sedangkan penelitian Adista menggunakan tiga instrumen. Persamaan kedua penelitian penulis dan penelitian terdahulu yakni sama-sama meneliti giro wajib minimum dengan

---

<sup>9</sup> Nisa. Kahirun, *Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah*, (Journal Of Bussiness Management Education: Volume 3, Number 3, Desember 2018), 136-144

menggunakan pengukuran terhadap net profit margin perusahaan atau laba.

**5. Rita Ramadini, Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Bank Swasta yang terdaftar Di BEI, 2019.**

Menunjukkan bahwa Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, artinya menunjukkan kebenaran terhadap faktual dari Bank Swasta dimungkinkan dengan meningkatnya kualitas dari CAR akan menjadi pengaruh terhadap meningkatnya laba yang ditunjukan oleh ROA dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA, bahwa peningkatan likuiditas tidak serta merta meningkatkan laba yang di analisa menggunakan ROA serta tidak berarti pengaruhnya.<sup>10</sup> Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada objek penelitian, sampel, dan populasi serta perbedaan dari segi variabel bebas nya yakni penelitian ini menggunakan dua instrument sedangkan penelitian terdahulu menggunakan lebih dari dua instrumen. Persamaan kedua penelitian ini dan penelitian terdahulu yakni sama-sama meneliti rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan menggunakan pengukuran terhadap *profit* perusahaan.

---

<sup>10</sup> Ramadini. Rita, *Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Bank Swasta yang Terdaftar di BEI*, (Medan: Program Studi Manajemen, Universitas Medan Area, 2019),73

6. Nindi Atika Pratiwi, dkk, *Pengaruh Efisiensi Operasional, Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk* (Universitas Samudra: Fakultas Ekonomi ), 2023

Dengan hasil penelitian dari pengaruh Efisiensi tidak berpengaruh pada laba bersih. Likuiditas berpengaruh secara signifikan dan rasio kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.<sup>11</sup> Persamaan pada kedua Penelitian ini ada pada rasio kecukupan modal yang di teliti sedang kan perbedaannya ada pada objek yang diteliti dalam penelitian terdahulu meneliti pada Bank Muamalat Indonesia dan penelitian ini meneliti Bank Panin Dubai Syariah.

---

<sup>11</sup> Pratiwi. Nindi Atika, Pengaruh Efisiensi Operasional, ikuiditas dan Kecukupan Modal terhadap Laba Bersih Pada Bank Muamalat Indonesia , Tbk, (Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS) Volume 4 Nomor 3, Juni 2023),169

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Teori-teori

##### 1. Capital Adequacy Ratio

###### a Pengertian *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi *CAR* maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko.<sup>12</sup>

Menurut Lukman Dendawijaya *CAR* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.<sup>13</sup>

Menurut Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono *CAR* adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko

---

<sup>12</sup> Mawarni Indah, Manajemen Risiko, (Sumatera Barat: Padang, CV Gita Lentera, 2024), hlm. 38

<sup>13</sup> Sofyan. Mohammad, *Kumpulan jurnal Akreditasi Sinta Akuntansi Keuangan*, (Jawa Timur: Magetan CV Odis, Maret 2024),55

yang tipmbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

Sedangkan Menurut Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N Idroes) *CAR* adalah sebagai salah satu indikator kemampuan bank dalam menutup penurunan aktiva sebagai akibat kerugian yang diderita bank.<sup>14</sup>

#### **b. Fungsi *Capital Adequacy Ratio (CAR)***

Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh perusahaan yang berfungsi untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Jika modal yang dimiliki bank dapat menutupi kerugian-kerugian yang dihadapi maka kegiatan operasional bank akan menjadi lebih baik (Muhammad, 2018). Berdasarkan uraian di atas maka perhitungan terhadap modal sangatlah penting. Sebab, dengan perhitungan modal maka dapat diketahui kinerja keuangan bank dalam memperoleh keuntungan.<sup>15</sup>

#### **c. Faktor – Faktor *Capital Adequacy Ratio (CAR)***

Merupakan faktor yang sangat penting dalam rangka pengembangan usaha dan untuk menampung risiko kerugiannya. Modal juga berfungsi untuk membiayai operasi, sebagai instrument untuk mengantisipasi rasio, dan sebagai alat untuk ekspansi usaha. Penelitian aspek permodalan suatu bank lebih dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana atau apakah modal bank tersebut telah memadai untuk menunjang kebutuhan. Artinya,

<sup>14</sup> *Ibid*, 305

<sup>15</sup> Ruri Kurnia Sari ,Arif Zunaidi, *Analisa Pengaruh CAR Terhadap ROA*, ( Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy Volume 1, Issue 2, 2022 ),713

permodalan yang dimiliki oleh bank yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Persentase kebutuhan modal minimum yang diwajibkan menurut *Bank of International Settlements (BIS) disebut Capital Adequacy Ratio (CAR)*. CAR minimum bagi bank-bank umum di Indonesia adalah 8%. Penilaian terhadap faktor permodalan meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Kecukupan, komposisi dan proyeksi (trend kedepan) permodalan bank dalam mengcover asset bermasalah.
- 2) Kemampuan bank memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan rencana permodalan bank untuk mendukung permodalan usaha, akses kepada sumber permodalan dan kinerja keuangan pemegang saham untuk meningkatkan permodalan bank.

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Disamping itu, ketentuan BI juga mengatur cara perhitungan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR), yang terdiri atas jumlah 15 antara aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) yang dihitung berdasarkan nilai masing-masing pos aktiva pada neraca bank dikalikan dengan bobot risikonya masing-masing dan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) yang dihitung berdasarkan nilai

---

<sup>16</sup> Liyas. Jeli Nata, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Riau: DOTLUS Publisher, 2022),63

masing-masing pos aktiva pada rekening administratif bank dikalikan dengan bobot risikonya masing-masing. Jika nilai *CAR* tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.<sup>17</sup>

*Capital Adequacy Ratio* (*CAR*) merupakan perbandingan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko, semakin tinggi rasio *CAR* mengindikasikan bank tersebut semakin besar pemodalannya.<sup>18</sup>

*Capital Adequacy Ratio* (*CAR*) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. Berdasarkan pengertian diatas *CAR*, adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan kemampuan Bank dalam menanggung resiko kerugian. Tingkat kesehatannya minimal 8%. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat rasio solvabilitas. Apabila rasio keuangan dalam kinerja keuangan perusahaan perbankan mengalami pertumbuhan dengan menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar, serta pemenuhan modal yang memadai, maka hal yang sama akan terjadi pada pergerakan

---

<sup>17</sup> Muftia Fitri Zahra, skripsi, Pengaruh *CAR*, *LOAN*, *LDR*, *NIM*, *NPL*, *BOPO* Dan *DPK*, Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI,(UIN SUSKA RIAU, 2021),13.

<sup>18</sup> Metyka Puji Astuti, Skripsi, Pengaruh *CAR*,*ROA*,*LDR* Terhadap Harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, (UNDARIS, 2023),25

harga saham perusahaan yang bersangkutan. Semakin baik rasio keuangan akan mencerminkan kondisi keuangan yang semakin baik pula, sehingga akan mempengaruhi nilai harga saham menjadi lebih baik. Dengan Informasi yang tercermin pada laporan keuangan, para pemakai informasi dapat menilai kinerja perusahaan dalam mengelola bisnisnya, yang berakhir pada fluktuasi harga saham.

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat diperoleh dengan rumus :

$$CAR = \frac{\text{ATMR}}{\text{Modal}} \times 100$$

## 2. Giro Wajib Minimum (GWM)

Giro Wajib Minimum (GWM) Menurut Taswan dalam buku Manajemen Perbankan, Giro Wajib Minimum adalah sejumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh sebuah bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI (Bank Indonesia) sebesar presentase dari Dana Pihak Ketiga. Giro Wajib Minimum merupakan salah satu kebijakan moneter yang dikeluarkan Bank Indonesia dan harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh seluruh bank umum yang beroperasi di Indonesia.<sup>19</sup>

Peraturan tentang kebijakan ini telah mengalami perubahan dan perbaikan dari waktu ke waktu dan yang terbaru tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 22/3/PBI/2020 tentang Giro Wajib Minimum

---

<sup>19</sup> Tri Saputra, Skripsi, Pengaruh GWM ,Suku Bunga Kredit Dan DPK, Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT.Bank Sinarmas TBK , Prodi Keuangan Dan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia, Bandung, 2021),6

Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Penempatan saldo minimal berupa GWM oleh bank umum pada bank sentral dalam rangka meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan moneter. Hal ini dilakukan sebagai langkah untuk mempercepat penguatan manajemen likuiditas bank agar menjadi lebih efisien sehingga mampu mendorong fungsi intermediasi perbankan. Tak hanya itu, penguatan manajemen likuiditas bank ini juga diharapkan mampu mendukung pendalaman pasar keuangan dan menopang stabilitas pergerakan suku bunga sebagai sasaran operasional kebijakan moneter.

Giro Wajib Minimum (GWM) merupakan instrument kebijakan moneter tidak langsung karena sasaran kebijakannya yaitu dengan mempengaruhi kondisi pasar uang, instrumen ini digunakan sebagai alat untuk menstabilkan jumlah uang beredar di masyarakat. Untuk itu penetapan persentasenya harus sesuai dengan kondisi perekonomian Negara. Sejak di pergunakan pada awal kemerdekaan hingga saat ini sudah banyak perubahan yang dilakukan Bank Indonesia dalam menetapkan persentase GWM yang harus dipenuhi perbankan di Indonesia. Hal ini dilakukan agar sistem likuiditas keuangan perbankan diIndonesia menjadi lebih terjaga dan terhindar dari krisis.<sup>20</sup>

Giro Wajib Minimum (GWM) merupakan kebijakan moneter yang

---

<sup>20</sup> Tri Saputra, Pengaruh GWM ,Suku Bunga Kredit Dan DPK, Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT.Bank Sinarmas TBK , (Prodi Keuangan Dan Perbankanfakultas Ekonomiuniversitas Komputer Indonesia, Bandung, 2021),7

diterapkan oleh Bank Indonesia namun dalam pelaksanaannya tidak sesering dengan kebijakan moneter yang lainnya. Perbankan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan GWM. Bank Indonesia menetapkan kebijakan ini dengan cara menentukan persentase tertentu dari total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki oleh perbankan untuk disisihkan sebagian dananya pada Bank Indonesia sebagai cadangan GWM. Biasanya peraturan giro wajib minimum dirancang menjamin pemilik uang atau deposan yang menyimpan uangnya di bank akan mendapatkan uangnya jika ia menarik simpanannya. Walaupun demikian, tidak semua dana simpanan tersebut dicadangkan karena bagi bank sendiri sebenarnya GWM ini merugikan karena idle cash yang diatur oleh GWM tidak menghasilkan pendapatan bagi bank. Penetapan rasio cadangan wajib juga dapat mengubah jumlah uang beredar, jika rasio cadangan wajib diperbesar, maka kemampuan bank memberikan kredit akan lebih kecil dibanding sebelumnya<sup>21</sup>

$$GWM = \frac{\text{GIRO PADA BI}}{\text{DPK}} \times 100$$

### **3. Laba Bersih (*Net Profit*)**

#### a Pengertian Laba

Laba Bersih merupakan jumlah pendapatan setelah dikurangi total biaya-biaya dan pajak. Laba Bersih mengukur jumlah laba yang

---

<sup>21</sup> Tri Saputra, Pengaruh GWM ,Suku Bunga Kredit Dan DPK, Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT.Bank Sinarmas Tbk , Program Studi Keuangan Dan Perbankanfakultas Ekonomiuniversitas Komputer Indonesia, (Bandung, 2021),8

tersisa dalam bisnis setelah semua biaya telah dibayarkan dalam suatu periode. Laba Bersih dapat disimpan oleh perusahaan dalam akun Laba ditahan atau dapat didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Laba Bersih dapat berarti berbeda-beda sehingga selalu membutuhkan klarifikasi.<sup>22</sup>

### b Unsur-Unsur Laba Bersih

- 1) Pendapatan Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.
- 2) Beban Beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya kewajiban entitas yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.<sup>23</sup>
- 3) Keuntungan Keuntungan adalah kenaikan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi ferifera l(transaksi diluar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) dan dari seluruh transaksi lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

---

<sup>23</sup> Melli Sihombing, Skripsi, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, musyarakah, dan Murabahah Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, (Iain Padang Sidimpuan, 2022)

- 4) Kerugian Kerugian adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) yang ditimbulkan oleh transaksi incidental (transaksi tambahan) dan dari seluruh transaksi lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.<sup>24</sup>
- c Manfaat Laba Bersih Pendapatan bank merupakan hal yang terpenting karena pendapatan bank
- 1) Dapat menjamin kontinuitas berdirinya bank.
  - 2) Dapat membayar dividen bank pemegang saham bank.
  - 3) Dapat membayar dan meningkatkan kompensasi karyawannya.
  - 4) Merupakan tolak ukur tingkat kesehatan bank.
  - 5) Merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen bank.
  - 6) Dapat meningkatkan daya saing bank bersangkutan.
  - 7) Dapat meningkatkan status bank bersangkutan.<sup>25</sup>

#### **4. Bank Syariah**

##### a Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang dalam operasionalnya dijalankan dengan prinsip syariah. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima

---

<sup>24</sup> Tri Saputra, Pengaruh GWM ,Suku Bunga Kredit Dan DPK, Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT.Bank Sinarmas Tbk , Program Studi Keuangan Dan Perbankanfakultas Ekonomiuniversitas Komputer Indonesia, (Bandung, 2021), 8

atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan hadis. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-quran dan hadis Rasulullah saw. Bank syariah adalah lembaga keuangan syariah yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas investasi atau jual beli, serta memberikan pelayanan jasa simpanan perbankan bagi nasabah. Ketika ada hasil atau keuntungan,maka bagian keuntungan untuk bank dibagi kembali antara bank dan nasabah pendanaan.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dua fungsi pokok bank yaitu penghimpun dana kepada masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, atau disebut Financial Intermediary.

Para pakar memberikan pendapatnya mengenai pengertian bank syariah, seperti tercantum dibawah ini:

- 1) Menurut Sudarsono, Bank syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya didalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-

prinsip syariat atau Islam.

- 2) Menurut Perwataatmadja, Bank Syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Islam) dan tata caranya didasarkan pada ketentuan Al Quran dan Hadist.
- 3) Menurut Schaik, Bank Syariah ialah suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan Islam, yang menggunakan konsep bagi resiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kespastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya
- 4) Dalam UU No. 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan pengertian perbankan syariah. Perbankan Syariah ialah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses didalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan di dasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah), dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah)<sup>26</sup>

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Ada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan. Namun,

---

sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berpikir bahwa BMI satu-satunya bank syariah di Indonesia tahan terhadap krisis moneter. Pada 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari anak Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank 12 konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.

Bank sebagai lembaga perantara jasa keuangan (financial intermediary), yang tugas pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat, diharapkan dengan dana dimaksud dapat memenuhi kebutuhan dana pembiayaan yang tidak disediakan oleh dua lembaga sebelumnya, baik lembaga negara maupun swasta. Dalam kegiatan penyaluran dana, bank syari“ah melakukan investasi dan pembiayaan. Disebut investasi, karena prinsip yang digunakan adalah prinsip penanaman dana atau penyertaan, dan keuntungan akan diperoleh bergantung pada kinerja usaha yang menjadi objek penyertaan tersebut sesuai dengan nisbah bagi hasil yang diperjanjikan sebelumnya. Disebut pembiayaan karena bank syariah menyediakan dana guna membiayai kebutuhan nasabah yang memerlukannya dan memperolehnya. Bank syariah di Indonesia, baik yang berbentuk Bank Umum Syariah atau BUS (full fledged Islamic bank), Unit Usaha Syariah atau UUS (full branch Islamic), maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau BPRS

berada di bawah Undang-Undang Perbankan Syariah (Undang-Undang No. 21 Tahun 2008). Operasi perbankan dengan prinsip syariah sepenuhnya diakomodasi oleh undang-undang. Bank syariah di Indonesia dapat melakukan transaksi berdasarkan titipan, bagi hasil, jual beli, sewa, dan prinsip lain yang dibolehkan syariah.

Dengan demikian bank syariah di Indonesia merupakan bank universal yang dapat berusaha sebagai consumer banking, investment banking, merchant banking, leasing company, investmen agent, dan sebagai lembaga amil zakat, infaq dan sedekah. Perbankan syariah merupakan bank yang beroperasi secara prinsip syariah islam, maksudnya adalah bank yang dalam menjalankan kegiatan operasinya harus mengikuti ketentuan-ketentuan syariah, khususnya menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Selain itu, dalam menjalankan kegiatannya, yang menjadi titik acuan dalam perbankan syariah ialah Al-Quran dan As-sunnah. Bank syariah mengharamkan penggunaan produknya dengan bunga tertentu. Bagi bank syariah bunga adalah haram.

#### b **Fungsi Bank Syariah**

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah dan juga berperan sebagai lembaga intermediasi.

### 1) Penghimpunan Dana Masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad al-Wadiah dan al-Mudharabah. Al-Wadiah adalah akad antara pemilik dengan penyimpan, untuk menjaga harta/modal. Prinsip Al-Wadiah merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila sifatnya menghendaki. Al-Mudharabah merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga shahibul maal dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut juga dengan mudharib, yang mana pihak mudharib dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh shahibul maal untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan oleh syariat Islam. Masyarakat yang kelebihan dana membutuhkan keberadaan perbankan syariah untuk menitipkan dananya atau menginvestasikan dananya dengan aman. Dengan menyimpan uangnya di bank syariah, nasabah juga akan mendapat keuntungan berupa return atas uang yang diinvestasikan yang besarnya tergantung kebijakan masing-masing bank syariah serta tergantung pada hasil yang diperoleh bank syariah.

### 2) Penyaluran Dana kepada Masyarakat

Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat disamping merupakan aktivitas yang dapat menghasilkan keuntungan berupa pendapatan margin keuntungan dan bagi hasil juga untuk memanfaatkan dana. Bank telah membayar sejumlah tertentu atas dana yang telah dihimpunnya. Pada akhir bulan atau pada saat tertentu bank akan mengeluarkan biaya atas dana yang telah dihimpun dari masyarakat yang telah menginvestasikan dananya di bank. Bank tidak boleh membiarkan dana masyarakat mengendap. Dana nasabah investor harus segera disalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan agar memperoleh pendapatan. Bank syariah menjalankan fungsi penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

### 3) Pelayanan Jasa Bank

Bank syariah, selain menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Berbagai produk pelayanan jasa yang diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindah buku, penagihan surat berharga, kliring, letter of credit, inkaso, garansi bank dan pelayanan jasa bank lainnya. Aktivitas pelayanan jasa bank syariah merupakan aktivitas yang diharapkan oleh bank syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan bank dari fee atas pelayanan jasa

bank. Beberapa bank berusaha untuk meningkatkan teknologi informasi agar dapat memberikan pelayanan jasa yang memuaskan nasabah. Bank syariah berlomba-lomba untuk berinovasi meningkatkan kualitas produk layanan jasanya. Dengan pelayanan jasa, bank syariah mendapatkan imbalan berupa fee yang disebut fee based income.

#### 4) Fungsi Bank Syariah Sebagai Lembaga Perantara Keuangan

Bank syariah juga berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan atau Financial Intermediary Institution. Sebagai lembaga perantara keuangan, bank syariah menjembatani kebutuhan dua pihak yang berbeda. Satu pihak merupakan nasabah yang memiliki dana dan pihak lainnya merupakan nasabah yang membutuhkan dana. Sebagai lembaga intermediasi, bank syariah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Masyarakat yang menempatkan dananya dalam bentuk simpanan akan mendapatkan bonus yang besarnya tergantung pada bank syariah. Masyarakat yang menyimpan dananya di bank syariah dengan menggunakan akad kerja sama akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan nasabah.

Pada sisi sebaliknya, terdapat masyarakat yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya atau untuk memenuhi kebutuhan pribadi, sementara dana yang dimilikinya terbatas. Kebutuhan akan dana ini dapat dipenuhi oleh bank melalui pembiayaan yang diberikan atau melalui penempatan dana dalam bentuk lainnya. Sebagai balas jasa atas

penyaluran dana kepada masyarakat, bank akan menerima imbalan sesuai dengan akadnya. Dari berbagai fungsi perbankan syariah, dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yaitu untuk memperoleh keuntungan atau margin atas 15 pemberian yang dilakukannya dan untuk mencapai Falah atau kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

### c Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah

Adapun prinsip-prinsip Bank Syariah adalah sebagai berikut diantaranya:

- 1) Menjauhkan diri dari kemungkinan adanya unsur riba. Larangan riba pada dasarnya menyiratkan bahwa penetapan hasil positif di awal pinjaman sebagai kompensasi menunggu tidak diizinkan oleh syariah. Tidak ada bedanya apakah hasilnya besar atau kecil, tetap atau variable, jumlah yang harus dibayar dimuka atau pada saat jatuh tempo atau dalam bentukhadiah atau jasa yang akan diterima sebagai syarat untuk pinjaman. Pelarangan riba merupakan penegasan kembali atas ketentuan Allah yang dibawa oleh rasul-rasul sebelumnya.
- 2) mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time value of money*). Dalam pandangan Islam uang bukan merupakan suatu komoditi, melainkan hanya sebagai alat tukar untuk mencapai pertambahan nilai ekonomis (economic added value). Artinya, uang berperan sebagai modal “potensial”. Islam mengakui nilai kontribusi uang ketika uang digunakan sebagai modal

untuk aktivitas atau kegiatan ekonomi riil (tangible economic activities).

Karena tanpa pertambahan nilai ekonomis itu, uang tidak dapat menciptakan kesejahteraan. Hal ini bertentangan dengan konsep dalam perbankan berbasis bunga, dimana uang mengembangiakkan uang, tanpa memperhatikan apakah uang digunakan dalam kegiatan yang bersifat produktif atau tidak. Dalam kasus ini yang menjadi faktor utamanya adalah waktu (*time value of money*).

- 3) Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif. Sistem keuangan Islam tidak menghendaki penimbunan (hoarding) dan melarang transaksi yang mengandung ketidakpastian (gharar), perjudian (maisir atau unearned income), dan sangat berisiko (*spekulasi*).

#### d **Dasar Hukum Bank Syariah**

Terdapat beberapa dasar hukum Bank Syariah yaitu, antara lain :

- 1) Undang-Undang dan Peraturan Bank Indonesia 16 Dasar hukum utama bagi operasional perbankan syariah pada saat ini adalah UU Perbankan, UU Perbankan Syariah, Peraturan-Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Perbankan Syariah, antara lain PBI No. 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah dan PBI No. 11/23/PBI/2009 tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan prinsip Syariah serta Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) yang terkait, yaitu masing-masing No. 11/9/DPbS tanggal 7 April 2009 perihal Bank Umum Syariah dan No. 11/34/ DPbS tanggal 23 Desember 2009 perihal Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Berdasarkan

ketentuan Pasal 7 dan Pasal 8 Undang-Undang No.12 tahun 011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan yang antara lain menegaskan bahwa undang-undangan PBI merupakan hukum positif yang mempunyai kekuatan hukum mengikat. Karena itu, UU Perbankan Syariah dan PBI mengikat perbankan syariah dalam melaksanakan kegiatan usahannya dan tidak boleh dilanggar. Dengan sengaja tidak melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan ketaatan bank syariah atau UUS terhadap ketentuan UU Perbankan Syariah tersebut diancam dengan pidana penjara paling singkat 3 (tiga) tahun dan paling lama 8 (delapan) tahun dan pidana denda paling sedikit 5 miliar rupiah dan paling banyak 100 miliar rupiah.

- 2) Fatwa Dewan Syariah Nasional Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan Syariah mendefinisikan fatwa sebagai penjelasan tentang hukum Islam yang diberikan oleh seorang faqih atau lembaga fatwa kepada umat, yang muncul baik karena adanya pertanyaan maupun tidak. Secara sederhana, fatwa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah jawab (keputusan, pendapat) yang diberikan oleh mufti tentang suatu masalah. Pengertian fatwa juga terdapat dalam Concise Encyclopedia of Islam oleh Cyril Glasse, yaitu “fatwa a published opinion or decision regarding religious doctrine or law made by a recognized authority, called a Mufty.” Menurut pengertian tersebut, fatwa adalah pendapat atau keputusan yang berkenaan dengan doktrin atau hukum agama yang diterbitkan oleh kekuasaan yang

diakui yang disebut imufti. Selanjutnya dikemukakan bahwa dalam sejarah Islam fatwa tidak hanya dikeluarkan oleh penguasa yang memiliki kompetensi resmi untuk itu, seperti mufti yang diangkat oleh Negara, akan tetapi seseorang ulama yang terkenal di suatu kawasan juga dapat mengeluarkan fatwa<sup>27</sup>

## B. Kerangka Pemikiran

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan perbandingan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut resiko, semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan bank tersebut semakin besar pemodalannya. Giro Wajib Minimum (GWM) Menurut Taswan dalam buku Manajemen Perbankan, Giro Wajib Minimum adalah sejumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh sebuah bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI (Bank Indonesia) sebesar presentase dari Dana Pihak Ketiga.

Giro Wajib Minimum merupakan salah satu kebijakan moneter yang dikeluarkan Bank Indonesia dan harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh seluruh bank umum yang beroperasi di Indonesia Bersih Laba Bersih merupakan jumlah pendapatan setelah dikurangi totalbiaya-biaya dan pajak.

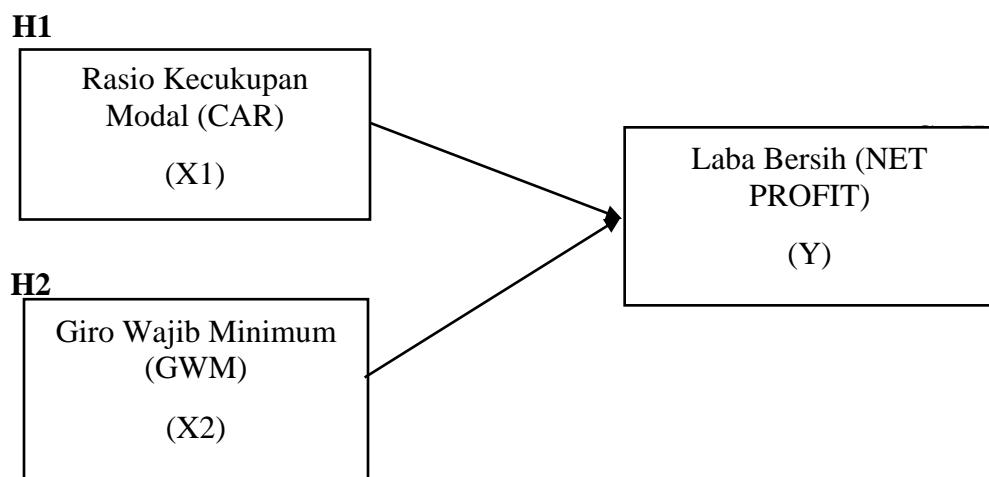
Laba Bersih mengukur jumlah laba yang tersisa dalam bisnis setelah semua biaya telah dibayarkan dalam suatu periode. Laba Bersih dapat disimpan oleh

---

<sup>27</sup> Mega Indah Lestari, Skripsi, Analisis Implementasi Penetapan Margin Pada Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor Khusus ASN Melalui Akad Murabahah Dalam Perspektif Fiqh Muamalah Di PT. BANK SUMUT SYARIAH, (UIN SUMUT MEDAN, 2023),11-17

perusahaan dalam akun Laba ditahan atau dapat didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Laba Bersih dapat berarti berbeda-beda sehingga selalu membutuhkan klarifikasi

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang Penelitian ini mempunyai tiga hipotesis yang diajukan yaitu:

1. **Pengaruh Rasio Kecukupan Modal terhadap Net Profit pada Bank Panin**

### **Dubai Syariah**

Pipin Nugrahanti, mengetahui bagaimana gambaran tingkat kecukupan modal dan profitabilitas serta menguji pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan temuan dalam penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti adalah:

**H1:** terdapat pengaruh Rasio Kecukupan Modal terhadap Net Profit pada Bank Panin Dubai Syariah.

### **2. Pengaruh Giro Wajib Minimum terhadap Net Profit pada Bank Panin Dubai Syariah**

Penelitian Aviana Herlanda menunjukkan bahwa Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa pada bagian variabel giro wajib minimum mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Giro wajib minimum merupakan salah satu variabel yang diteliti pada penelitian ini yang diteliti terhadap profitabilitas dari<sup>28</sup>. Berdasarkan temuan dalam penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang diajukan oleh peneliti adalah:

**H2:** terdapat pengaruh Giro Wajib Minimum terhadap Net Profit pada Bank Panin Dubai Syariah.

---

<sup>28</sup> Herlanda, Aviana, *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Giro Wajib Minimum (GWM) Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan FDR sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, (Universitas Islam Negeri Salatiga), h. 8

### **3. Bagaimana Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Giro Wajib Minimum Terhadap Net Profit Pada Bank Panin Dubai Syariah**

Rita Ramadini, hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, artinya menunjukkan kebenaran terhadap faktual dari Bank Swasta dimungkinkan dengan meningkatnya kualitas dari CAR akan menjadi pengaruh terhadap meningkatnya laba yang ditunjukan oleh ROA dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA, bahwa peningkatan likuiditas tidak serta merta meningkatkan laba yang di analisa menggunakan ROA serta tidak berarti pengaruhnya. Selain itu secara simultan baik CAR dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA, Artinya dengan analisa rasio yang dilakukan yaitu semakin tinggi nilai CAR dan LDR maka akan serta merta meningkatkan atas laba Bank BJB dengan menggunakan ROA dan penelitian Azhar Shafiin, hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, BOPO, NPF tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA ditunjukkan dari nilai P Value berturut sebesar 0,212, 0,505 dan 0,360 sedangkan FDR berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA ditunjukkan dengan nilai P Value sebesar 0,000. Untuk variabel moderator yaitu GWM dan NOM sama-sama tidak berpangaruh signifikan dalam memoderasi variabel FDR dan BOPO, ditunjukkan dengan nilai P Value berturut-turut sebesar 0,988 dan 0,589. Berdasarkan kedua hasil penelitian diatas maka hipotesis ketiga yang diajukan adalah:

**H3:** terdapat pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Giro Wajib Minimum terhadap Net Profit pada Bank Panin Dubai Syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, yakni berupa data yang berhubungan dengan angka-angka yang terdapat pada laporan keungan dengan cara menghitung rasio kecukupan modal dan giro wajib minimum yang kemudian diukur melalui *net profit* atau laba bersih.

Penelitian kuantitatif adalah model keputusan yang menggunakan angka-angka dan mempunyai peran penting dalam pembuatan dan pemecahan model kuantitatif.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, berupa data yang berhubungan dengan angka-angka yang ada pada laporan keuangan yaitu dengan menghitung data rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* dan Giro Wajib Minimum.

## 2. Sumber Data

### a. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berupa bukti catatan yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan berupa laporan keuangan pada perbankan Syariah. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda dari yang sedang dipelajari untuk mendukung penelitian. Sumber data sekunder meliputi: jurnal, tesis, buku dan karya ilmiah.<sup>1</sup> Data sekunder yaitu data yang berupa bukti catatan yang dipublikasikan maupun yang tidak yakni berupa laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah.

## C. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini menggunakan periode laporan tahunan yang kemudian akan diukur melalui Rasio kecukupan modal dan giro wajib minimum menggunakan *Net Profit* yang ada pada bank itu sendiri yakni dari tahun 2019 hingga pada tahun 2023.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan pengumpulan dengan metode dokumentasi atau peneliti mengumpulkan data dan mencatat serta mengklasifikasinya dengan menggunakan data-data sekunder laporan keuangan yang dibutuhkan yang berupa objek penelitian

itu sendiri, dan juga memperoleh data-data yang juga mencakup buku-buku, artikel serta jurnal dan lain-lain.

Selanjutnya menggunakan metode kepustakaan yaitu Teknik pengumpulan yang diperoleh dari buku-buku seperti, buku manajemen keuangan, buku tentang perbankan, analisis laporan keungan, lembaga perbankan serta buku atau pun sumber yang lainnya yang relevan dengan penelitian penulis sendiri.

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang mengenai tersebut serta kemudian kan ditarik sebuah kesimpulan.<sup>2</sup> Berikut variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen atau variabel Bebas

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni 2 variabel bebas yakni variabel Rasio Kecukupan Modal (X1) dan Giro Wajib Minimum (X2).

### 2. Variabel Dependental atau variabel Terikat

Variabel dependen adalah variable yang terikat dimana merupakan variabel yang dipengaruhi berbeda dengan variabel bebas yang bersifat mempengaruhi. dalam penelitian penulis yakni *Net Profit* atau laba bersih sebagai (Y) dalam penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu takni kuantitatif atau deskriptif kuantitatif adalah dengan mengelolah data yang kemudian akan disajikan dalam bentuk-bentuk tabel, kemudian mengupulkan dalam bentuk observasi dan mengklarifikasi menggunakan Teknik deskriptif. Dan dalam hal ini penulis akan menggunakan perhitungan dari angka-angka laporan keuangan rasio kecukupan modal dan giro wajib minimum yang bersumber dari laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah dari tahun 2019-2023.

Selanjutnya dengan cara mengukur, Langkah ini diperlukan untuk dapat melihat perusahaan apakah dalam keadaan baik, sedang atau malahan kurang baik dan seterusnya. Kemudian data diolah melalui aplikasi *spss* versi 22.0.0 melalui uji-uji sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji model analisis yang digunakan. Jangan sampai metode regresi swuare biasa akan menghasilkan persamaan yang baik jika memenuhi pengujian uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik juga merupakan langkah penting dalam analisis karena memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan yang

valid.

- a. Uji Normalitas untuk menguji data residual atau selisih antara nilai observasi dan nilai prediksi model dapat terdistribusi secara normal.
- b. Uji Multikollienaritas adalah sebuah metode pengujian yang dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya hubungan linear yang kuat antar variable independen dalam sebuah model regresi.
- c. Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mendeteksi adanya perbedaan varians atau ketidakstabilan pada residual atau error diantara pengamatan yang berbeda dalam model.
- d. Uji Autokorelasi adalah suatu pengujian dalam analisis regresi untuk mendeteksi adanya korelasi antara residual atau error pada suatu periode waktu dengan residual pada periode waktu lain dalam data deret waktu.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linier berganda sebagai

berikut :  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

Keterangan:

$Y$  = Net Profit

$A$  = Koefisien Konstan

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

X 1 = Rasio Kecukupan Modal

X 2 = Giro Wajib Minimum

a. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data baik dari uji t parsial maupun uji f simultan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang berfungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel (Rasio Kecukupan Modal dan Giro Wajib Minimum) terhadap variabel dependen *net profitnya*.

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Bank Panin Dubai Syariah**

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk atau Panin Dubai Syariah Bank didirikan berdasarkan Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, Notaris di Malang dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut dimulai dengan nama PT. Bang Bersaudara Djaja, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 25 Tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang.<sup>29</sup>

Kemudian, menjadi PT Bank Harfa berdasarkan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., Notaris di Surabaya. Kemudian, menjadi PT Bank Panin Syariah, sehubungan perubahan kegiatan usaha bank dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan perinsip bagi hasil berdasarkan syariat islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

---

<sup>29</sup> Website resmi Bank Panin Dubai Syariah, Profile Bank Panin Dubai Syariah.

Nama Panin Dubai Syariah Bank selanjutnya diubah kembali menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk, sehubungan dengan perubahan status Panin Dubai Syariah Bank dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013 53 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada 2016, nama Panin Dubai Syariah Bank berubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali bank, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta, yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 11 Mei 2016.

Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru Panin Dubai Syariah Bank telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep-29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016. Panin Dubai Syariah Bank menjadi perusahaan publik dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 4.750.000.000 saham dengan harga Rp100 per lembar dan menerbitkan 950.000.000 Waran Seri I.

Panin Dubai Syariah Bank sekaligus menjadi Bank Syariah pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa (go public). Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Dubai Syariah

Bank secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik.

Panin Dubai Syariah Bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya. Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk (“PaninBank”) sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 (sepuluh) bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Panin Dubai Syariah Bank. Panin Dubai Syariah Bank terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.<sup>30</sup>

## 2. Visi dan Misi Bank Panin Dubai Syariah

### Visi

Menjadi bank syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif untuk semua.

### Misi

- a. Peran aktif Perseroan dalam bekerjasama dengan Regulator: Secara profesional mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.

---

<sup>30</sup> Website Resmi Bank Panin Dubai Syariah, Sejarah Bank Panin Dubai Syariah, <https://pdsb.co.id/>

- b. Perspektif nasabah: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank Syariah maupun konvensional lain.
  - c. Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan Syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
  - d. Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.
  - e. IT Support: Mewujudkan Perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan Syariah berbasis Teknologi Informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.. Produk PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk<sup>31</sup>
3. Produk Bank Panin Dubai Syariah
- a. Produk Dana
    - 1) Tabungan SimPel iB
    - 2) Tabungan PaS iB

---

<sup>31</sup> Website Resmi Bank Panin Dubai Syariah, Visi dan Misi Bank Panin Dubai Syariah, <https://sharegoogle/sr91CxTUMs2C9Oz>

- 3) Tabungan Fleksibel iB
  - 4) Giro PaS iB
  - 5) Deposito Pas iB
  - 6) Simpanan Fleximax iB
  - 7) Tabungan Haji PaS iB
  - 8) Tabungan Umrah PaS Ib
  - 9) Tabungan Rencana PaS iB
- b. Program Dana
- 1) Tabungan Rencana Zam-zam PaS Ib
- c. Produk jasa
- 1) ATM Card PaS iB
  - 2) SDB PaS iB
  - 3) Cash Management System (CMS) iB
- d. Jasa Operasional
- 1) PBS Kliring
  - 2) PBS Intercity Clearing
  - 3) PBS RTGS (Real Time Gross Settlement)
  - 4) Transfer Dalam Kota (LLG)
  - 5) PBS Referensi Bank
  - 6) PBS Standing Order
- e. Produk Pembiayaan
- 1) Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) PaS iB

- 2) Pembiayaan Pemilikan Mobil PaS iB
  - 3) Pembiayaan Investasi (PI) PaS iB
  - 4) Pembiayaan Modal Kerja (PMK) PaS iB
  - 5) Pembiayaan Multi Jasa (PMJ) PaS iB
  - 6) Bank Garansi PaS iB
- f. Produk Tresuri
- 1) Layanan Tresuri.<sup>32</sup>

## B. Temuan Hasil Penelitian

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji model Analisa yang digunakan. Metode regresi ordinary least square akan menghasilkan suatu persamaan yang baik jika memenuhi pengujian sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nortal atau tidaknya sesuatu distribusi data. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang dapat dilihat dari table dibawah ini:

---

<sup>32</sup> Website Resmi Bank Panin Dubai Syariah, Produk Bank Panin Dubai Syariah, <https://pdsb.about.co.id/>.

**Tabel 4.1**  
**Hasil uji Kolmogorov**

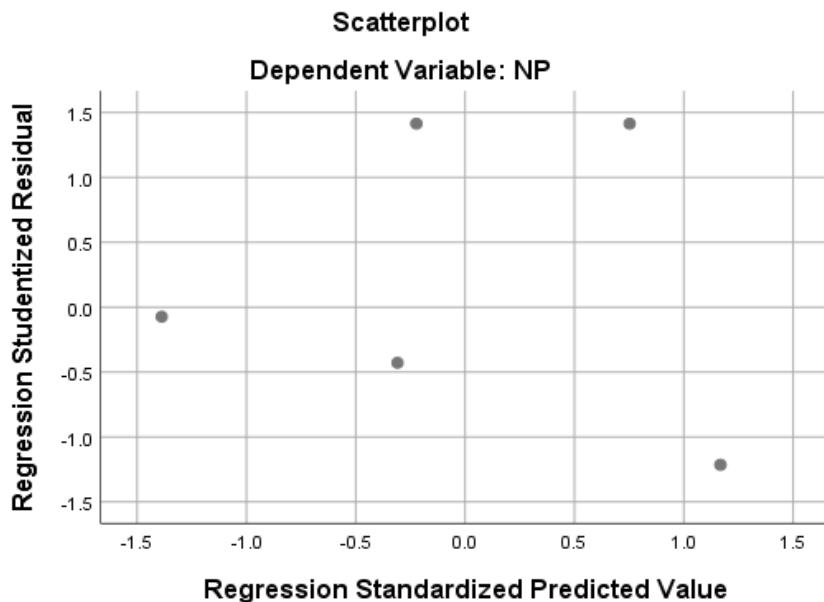
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	324009.72789669
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.229
	Negative	-.138
Test Statistic		.229
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		.200 <sup>c,d</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)		

Pada tabel diatas dapat diketahui pada uji kolmogorov smirnov menunjukkan bahwa data yang diperoleh tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output nilai Kolmogorov-smirnov adalah 0,229 dan signifikansi pada  $0,200 > 0,05$ . Jadi dapat diambilkan kesimpulan bahwa data berdistribusi normal dan juga lebih baik, dan bisa dikatakan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas merupakan asumsi yang penting dari model regresi linier klasik adalah gangguan yang muncul dalam regresi adalah homokesastisitas, yakni semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Pengambilan dalam kesimpulan adalah apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.1**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil dari gambar diatas bisa dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas. Dikarenakan titik-titik menyebar dari 0 vertikal dan horizontal sama-sama menyebar pada atas bawah maupun kiri dan kanan nya.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Metode yang digunakan untuk bisa mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai dari variance inflation factor (VIF) dan jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.2  
Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Correlations			
		Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)				
	CAR	.266	.256	.752	1.330
	GWM	-.116	-.108	.752	1.330

a. Dependent Variable: ROA

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF variabel *Capital Adequaacy Ratio* 1.330 (X1), dan variabel *Giro Wajib Minimun* 1.330 (X2) semua nilai VIF pada uji ini  $< 10$  dan nilai tolerance *Capital Adequaacy Ratio* 0,752 (X1) serta *Giro Wajib Minimun* juga 0.752 (X2)  $> 0,10$ , sehingga dapat disimpulkan dalam uji multikolinearitas ini tidak terjadi gejala multikolinearitas yaitu korelasi variabel bebas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 atau sebelumnya.

Uji Durbin Watson merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear sederhana maupun berganda. Tujuan dari uji ini untuk menguji apakah didalam regresi linear terdapat korelasi kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 atau sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem autokorelasi. Jadi model yang baik adalah model yang terlepas dari gejala autokorelasi.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.373 <sup>a</sup>	.139	-.721	458218.951 53	.139	2

a. Predictors: (Constant), GWM, CAR

b. Dependent Variable: NP

Dari hasil uji Autokorelasi nilai Durbin Watson setelah melakukan data *outlier* adalah 2. Hasil yang didapatkan melalui jika  $dU < d < 4 - dU$ .  $dU$  dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikan 5% jumlah sampel ( $n$ ) sebanyak 15 dan jumlah variable  $X_1$  adalah 2, maka didapatkanlah nilai pada tabel Durbin Watson yaitu 2. oleh karenanya nilai  $4 - dL$  adalah 3.0545 dan  $4 - dU$  adalah 2.4568. maka didapatkan hasil yaitu  $1.5432 < 2 < 2.4568$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorlasi pada penelitian ini.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk dapat mengetahui hubungan *Capital Adequacy Ratio, Giro Wajib Minimun* terhadap *Net Profit Bank Syariah* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**

### **Uji Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	170719.584	1063468.133		.161	.887
	CAR	90.222	231.236	.295	.390	.357
	GWM	-265.434	1605.870	-.125	-.165	-.272

Berdasarkan tabel diatas data diketahui bahwa hasil analisis regresi diperoleh untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* 0.357, *Giro Wajib Minimum* -0.272 dengan konstanta sebesar 0.887, maka dapat ditentukan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Net Profit

$A$  = Koefesien Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefesien Regresi

$X_1$  = CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

$X_2$  = GWM (*Giro Wajib Minimum*)

Dapat ditentukan hasil dari rumus persamaan regresi linear berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NF = 170719 + (90.222(CAR)) + (-265.434(GWM)) + e$$

Hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS V.29.0.0 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika konstanta pada *Unstandardized Coefficients* menunjukkan angka sebesar 170719, menyatakan bahwa ada penambahan *Capital Adequacy Ratio* dan *Giro Wajib Minimum* maka jumlah NF adalah senilai 170719.

- b. Apabila nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan angka sebesar 90.222, itu menyatakan bahwa jika ada penambahan *Capital Adequacy Ratio* maka akan meningkatkan jumlah *Net Profit* sebesar 90.222.
- c. Jika nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel *Giro Wajib minimum* menunjukkan angka -265.434, itu menyatakan jika ada penambahan *Giro Wajib minimum* maka akan meningkatkan jumlah *Net Profit* sebesar -265.434.
3. Uji Hipotesis
- a. Uji T Parsial

Pengambilan keputusan uji T parsial (regresi linear berganda) pada penelitian ini yaitu berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai nilai signifikansi  $<0,05$  maka variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel (Y). berdasarkan nilai Thitung dan Ttabel, jika  $\text{Thitung} > \text{Ttabel}$  maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). berdasarkan data pada tabel yang diperoleh dari aplikasi SPSS maka hasil uji T adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji T**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	170719.584	1063468.133		.161	.887
	CAR	90.222	231.236	.295	.390	.357
	GWM	-265.434	1605.870	-.125	-.165	-.272

Sumber data diolah SPSS V.22.0.0

Uji T parsial bertujuan untuk mengetahui besar nya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Dimana Ttabel dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= t (\alpha/2 : n-k-1) \\
 &= t (0,025: 15-2-1) \\
 &= t (0,025 : 12) \\
 &= 2,17881
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada tabel coeffisients diatas maka dapat diketahui uji T parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan perhitungan dari tabel tersebut bahwa pengaruh X1 Terhadap Y adalah dengan diketahui nilai sign 0,887 > 0,05 dan nilai Thitung 0,390 < 2.17881, maka dapat dikatakan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Berdasarkan perhitungan bahwa pengaruh X2 Terhadap Y adalah dengan diketahui nilai sign -0.272 < 0.05 dan nilai

$t_{hitung} = -1.165 < 2.17881$  yang artinya  $H_2$  diterima yang berarti ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji Simultan F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.6**

**Uji F Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68059566098.454	2	34029783049.227	.162	.861 <sup>b</sup>
	Residual	419929215086.746	2	209964607543.373		
	Total	487988781185.200	4			

*Sumber data diolah SPSS V.22.0.0*

Uji Simultan atau Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai sign  $< 0.05$  atau nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dikatakan terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dapat dihitung melalui cara sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F(k:n-k)$$

$$= F(2:15-2)$$

$$= F(2:13)$$

$$= 3.37$$

Berdasarkan pada tabel Anova, maka dapat diketahui  $F_{tabel}$  atau Uji Simultan yaitu diketahui nilai sign  $0.861 < 0.05$  dan nilai Fhitung  $0,162 > 3.806$  sehingga dapat dikatakan bahwa H3 ditolak karena tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji yang memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel (*Capital Adequacy Ratio dan Giro Wajib Minimum*) terhadap variabel dependen *Net Profit*. Melalui perhitungan data SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

#### **Uji Koefesien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 <sup>a</sup>	.139	-.721	458218.95153

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil angka yang didapatkan melalui perhitungan aplikasi SPSS dari nilai R Square yaitu 0.139 atau 13.9% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 13.9% dan sisanya 86.1% dipengaruhi variabel lain.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti yaitu *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh kepada *Net Profit* pada bank Panin Dubai Syariah. Setelah melakukan rangkaian uji pada aplikasi spss v 22.0.0 didapatkan hasil data nilai signifikansi  $0.887 > 0.05$  dan nilai Thitung  $0.390 < 2.17881$  yang berarti sesuai ketentuan maka *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit* Pada Bank Panin Dubai Syariah.

#### **Kesimpulan H1 Ditolak.**

#### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua yang diajukan oleh peneliti yaitu *Giro Wajib Minimum* berpengaruh kepada *Net Profit* pada bank Panin Dubai Syariah. Setelah melakukan rangkaian uji pada aplikasi spss v 22.0.0 didapatkan hasil data nilai signifikansi  $-0.272 < 0.05$  dan nilai Thitung  $-0.165 < 2.17881$  yang berarti sesuai ketentuan maka *Giro Wajib Minimum* berpengaruh signifikan

secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Net Profit* Pada Bank Panin Dubai Syariah. **Kesimpulan H2 Diterima.**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aviana Herlanda, dari hasil penelitian ini menunjukkan giro wajib minimum berpengaruh secara parsial dan negatif serta signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X2 berpengaruh signifikansi tapi secara parsial berpengaruh negatif.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga yang diajukan oleh peneliti yaitu *Capital Adequacy Ratio dan Giro Wajib Minimum* berpengaruh kepada *Net Profit* pada bank Panin Dubai Syariah. Setelah melakukan rangkaian uji pada aplikasi *spss v 29.0.0* didapatkan hasil data nilai signifikansi  $0.861 > 0.05$  dan nilai Fhitung  $0.162 < \text{Ftabel } 3.806$  yang berarti sesuai ketentuan maka *Capital Adequacy Ratio dan Giro Wajib Minimum* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit* Pada Bank Panin Dubai Syariah. **Kesimpulan H3 Ditolak.**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Yoli Lara Sukma, dengan hasil penelitian yakni dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, rasio kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas. Yang mana kedua variabel X1 dan X2 itu tidak berpengaruh terhadap variable dependennya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan dan didapat oleh peneliti diatas, maka ditemukan hasil pengujian sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit* Pada Bank Panin Dubai Syariah dengan nilai signifikansi  $0.887 > 0.05$  dan nilai Thitung  $0.390 < 2.17881$  yang berarti sesuai ketentuan tidak ada pengaruh baik secara signifikansi dan parsial antara variable X1 terhadap Variabel Y.
2. *Giro Wajib Minimum* berpengaruh signifikansi secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Net Profit* Pada Bank Panin Dubai Syariah dengan nilai signifikansi  $-0.272 < 0.05$  dan nilai Thitung  $-0.165 < 2.17881$  yang berarti sesuai ketentuan maka ada pengaruh antara variable X2 terhadap variable Y.
3. *Capital Adequacy Ratio* dan *Giro Wajib Minimum* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit* Pada Bank Panin Dubai Syariah dengan nilai signifikansi  $0.861 > 0.05$  dan nilai Fhitung  $0.162 < F_{tabel} 3.806$  yang berarti sesuai ketentuan tidak terdapat pengaruh antara variable X1 dan X2 terhadap variable Y.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan mengucap rasa syukur alhamdulilah, peneliti dapat menyelesaikan naskah skripsi ini. Sungguh kecanggukan intelektual apabila penulis menganggap skripsi ini tersusun sempurna dan bersifat final. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Sebab tiada gading yang tak retak dan tiada manusia yang tak pernah berbuat khilaf(salah). Oleh karena itu baik saran dan kritik serta masukan yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat saya harapkan demi tercapainya kesempurnaan kripsi ini di masa mendatang.
2. Dari hasil analisis dan kesimpulan sebelumnya pasti masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Maka dari itu diperlukan beberapa saran untuk sarana menjadi pertimbangan dan menjadi acuan untuk melakukan penelitian berikutnya terkait penelitian serupa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang CAR, GWM dan *NET PROFIT*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fitriansyah. Amalia, dkk, *Pengaruh Kecukupan Modal dan Risiko Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Net Profit Bank Umum Syariah*, (Journal Of Institution and Sharia Finance, 2023).
- Herlanda. Aviana, *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Giro Wajib Minimum (GWM) Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan FDR sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, (Universitas Islam Negeri Salatiga, 2023)
- Ismaulina, “*Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Bank Syariah Mandiri*”, I Finance: journal On Islam Finance, Vol. 06 No. 02, (2020)
- Lara Sukma. Yoli, Skripsi, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas*, (Universitas Negeri Padang: Padang, 2013)
- Liyas. Jeli Nata, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Riau: DOTLUS Publisher, 2022)
- Mawarni. Indah, Manajemen Risiko, (Sumatera Barat: Padang, CV Gita Lentera, 2024).
- Mega Indah Lestari, Skripsi, *Analisis Implementasi Penetapan Margin Pada Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor Khusus ASN Melalui Akad Murabahah Dalam Perspektif Fiqh Muamalah Di PT. BANK SUMUT SYARIAH*, (UIN SUMUT MEDAN, 2023)
- Melli Sihombing, Skripsi, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, musyarakah, dan Murabahah Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah*, (Iain Padang Sidimpuan, 2022)
- Metyka Puji Astuti, Skripsi, *Pengaruh CAR, ROA, LDR Terhadap Harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI*, (UNDARIS, 2023)
- Muftia Fitri Zahra, skripsi, *Pengaruh CAR, LOAN, LDR, NIM, NPL, BOPO Dan DPK, Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI*,(UIN SUSKA RIAU, 2021)
- Nugrahanti. Pipin, *et all*, *Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah*, (Journal Of Bussiness Management Education: Volume 3, Number 3, Desember 2018)
- Pandy Darmawan, Skripsi, *Kinerja Bank Panin Dubai Syariah*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Jakarta, 2017).

Pratiwi. Nindi Atika, *Pengaruh Efisiensi Operasional, ikuiditas dan Kecukupan Modal terhadap Laba Bersih Pada Bank Muamalat Indonesia , Tbk*, (Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS) Volume 4 Nomor 3, Juni 2023).

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2015)

Ruri Kurnia Sari ,Arif Zunaidi, Analisa Pengaruh CAR Terhadap ROA, ( Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy Volume 1, Issue 2, 2022 )

Riska Adwiyah, “*Pengaruh Fibes Incam dan Giro Wanjib MInumum*”, Ebismen: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Menejeman, Vol.2 No. 4, (2023)

Sofyan. Mohammad, *Kumpulan jurnal Akreditasi Sinta Akuntansi Keuangan*, (Jawa Timur: Magetan CV Odis, Maret 2024)

Sutanto. Herry, dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (CV Pustaka Setia: Bandung, 2013)

Tri Saputra, Skripsi, Pengaruh GWM ,Suku Bunga Kredit Dan DPK, Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT.Bank Sinarmas TBK , Prodi Keuangan Dan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia, Bandung, 2021).

Website resmi Bank Panin Dubai Syariah,  
<https://paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/visi-misi> (Diakses 13 Agustus 2024)

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**PRODI PERBANKAN SYARIAH**  
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini ..Kamis..... Tanggal ...04..... Bulan ...MEI..... Tahun ...2025..... telah  
dikemasan Seminar Proposal Skripsi atas :

ma : Jimi Maryadi  
di / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam  
Jul : Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Risiko  
wala.. Minimum terhadap Net Profit pada bank  
Panis dubai syariah

angan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

derator : Badai Surya Anggara

on Pembimbing I : Refriady, SE., MM  
on Pembimbing II : Fitmawati, M.K

dasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Masukan judul dan tahun pada penelitian terdahulu
2. Dapatkan data dalam bentuk cerita di latar belakang
3. carikan referensi lain (Csugoro)
4. Ketika ada data-data rasio harus ada lampiran data aslinya
5. perbaiki lagipun usulan batasan masalahnya. dan Hipotesis yg. tiganya tidak ada.

ngan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan **Layak / Tidak Layak** untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalsnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ..... bulan ..... tahun ..... apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, ...8 - Mei... 2025

Moderator  
*Eddy*

alon Pembimbing I  
*Hafiz*  
NIP. ....  
Refriady, MM.

Badai Surya Anggara Calon Pembimbing II  
*Surya*  
NIP. ....  
Fitmawati, M.K.

Berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi Bi.B I yang sudah diajukan / ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Nomor : 230 Tahun 2025

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Stingintas : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/in.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
pertama : Menunjuk saudara:  
1. Fefriyadi, SE, MM NIP.19870201 202012 1 003  
2. Fitmawati, M.E. NIP.19890324 202521 2 008

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa;

NAMA : Jimmi Maryadi  
NIM : 21631033  
PRODI/FAKULTAS : Perbanan Syariah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh rasio kewajiban modal dan giro wajib minimum terhadap net profit pada Bank Panin Dubai Syari'ah

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Keiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
Kempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan.  
Kelima : Segala sesuatunya diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

: CURUP  
: 14 Mei 2025



- Nota :  
1. Pembimbing I dan II  
2. Lembaran IAIN Curup  
3. Kalig AJAK IAIN Curup  
4. Keperluan IAIN Curup  
5. Yang berangkutan  
6. Arip

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

<b>GRAM STUDI</b>	: Jimmi Margadi
<b>NLTAS</b>	: 21631033
<b>EN PEMBIMBING I</b>	: Arhanan Starik
<b>EN PEMBIMBING II</b>	: Syurah dan Ekonomi Islam.
<b>L SKRIPSI</b>	: Periyandi M.A.
<b>MATERI BIMBINGAN</b>	: fitmawati M.P.
<b>R BIMBINGAN</b>	: Anggaran dasar kelebihan modal dan Giro wajib minimum terhadap NRI profit pada bank panin rupiah.

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
15/05/2025	Revisi Bab 1,2,3.	f.
26/05/2025	Revisi Bab 3. Metopen.	f.
02/06/2025	HCC Bab 1,2,3.	f.
07/06/2025	Revisi Bab 4.	f.
11/07/2025	Revisi penulisan Bab 4.	f.
14/07/2025	Revisi Bab 5, abstrak	f.
18/07/2025	Revisi abstrak, dan daftar laporan	f.
21/07/2025	HCC Bab 1-5.	f.
30/07/2025	A CC ABSTRAK - Bab 5.	f.

PERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

NIP.

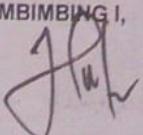
CURUP, 15 Juli 2025  
PEMBIMBING II,

NIP.

Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I  
Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II  
Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Homepage: <a href="http://iaincurup.ac.id">http://iaincurup.ac.id</a> Email: <a href="mailto:admin@iaincurup.ac.id">admin@iaincurup.ac.id</a> Kode Pos 39119 <b>KARTU BIMBINGAN SKRIPSI</b>					
MA PROGRAM STUDI KULTAS PEMBIMBING I PEMBIMBING II DUL SKRIPSI	Jimmi Meryadi 21631033 Perbankan Syariah Syariah dan Ekonomi Islam. Perilaku M.M. fitmawati M.E. Pengaruh Posisi Kreukupan Modal Dan Giro Wajibkunnum Terhadap Net Profit Pada Bank punin Dulu Syariah.				
	LAI BIMBINGAN HIR BIMBINGAN				
	<b>TANGGAL</b>	<b>MATERI BIMBINGAN</b>	<b>PARAF PEMBIMBING II</b>		
				14/2025 /05	Revisi Bab 1, 2, 3.
				21/2025. /05	Sistem penulisan Bab 2, 3, dan Teori
26/2025. /05				Sistem penulisan Bab 3.	
28/2025. /05				ACC Bab 3.	
10/2025. /07				Perbaikan Bab 4, lampiran data & abstrak.	
11/2025. /07				Perbaikan abstrak, laporan data.	
14/2025. /07				perbaikan abstrak	
16/2025. /07				ACC Bab 1 - 8.	
16/2025. /07				ACC Abstrak - Bab 5.	

BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSIINI  
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
 CURUP, 15 Juli 2025

**PEMBIMBING I,**  
  
 NIP. ....

**PEMBIMBING II,**  
  
 Fitmawati, M.Pd  
 NIP. ....

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Tabel Uji F**

$\alpha =$ <b>0,05</b>	$df_1 = (k-1)$
---------------------------	----------------

<b>df<sub>2=(n-k-1)</sub></b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	161.448	199,500	215.707	224,583	230,162	233.986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Tabel Uji t

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020

42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989

85	1,663	1,988
86	1,663	1,988
87	1,663	1,988
88	1,662	1,987
89	1,662	1,987
90	1,662	1,987
91	1,662	1,986
92	1,662	1,986
93	1,661	1,986
94	1,661	1,986
95	1,661	1,985
96	1,661	1,985
97	1,661	1,985
98	1,661	1,984
99	1,660	1,984

## **Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$**

sumber: <http://www.stanford.edu>

### **Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:**

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol ‘k’ pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol ‘n’ pada tabel menunjukkan banyaknya observasi







Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

	163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074	
n	dL	dU	dL	k=10								
11	0.2025	3.0045										
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494								
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658						
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604				
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382		
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039		
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840		
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735		
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740		
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854		
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059		
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345		
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704		















200	1.6539	1.8854	1.6431	1.8967	1.6322	1.9081	1.6212	1.9196	1.6101	1.9312
-----	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------





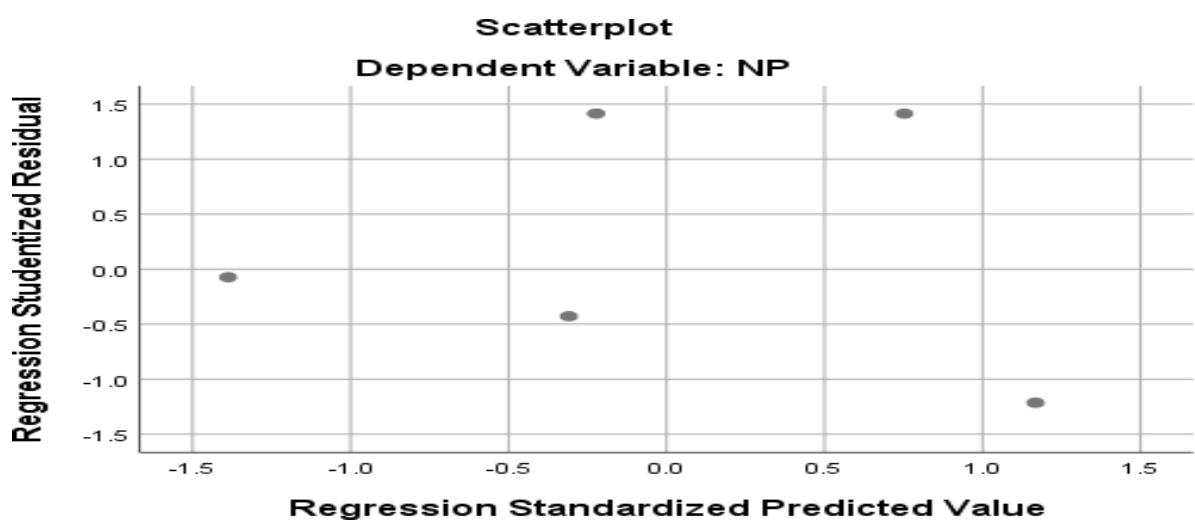
**Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$** 

127	1.4376	1.9986	1.4194	2.0188	1.4010	2.0393	1.3826	2.0599	1.3641	2.0808
128	1.4409	1.9972	1.4229	2.0172	1.4047	2.0374	1.3864	2.0579	1.3680	2.0786
129	1.4442	1.9958	1.4263	2.0156	1.4083	2.0357	1.3902	2.0559	1.3719	2.0764
130	1.4475	1.9944	1.4297	2.0141	1.4118	2.0339	1.3939	2.0540	1.3758	2.0743
131	1.4507	1.9931	1.4331	2.0126	1.4153	2.0322	1.3975	2.0521	1.3796	2.0722
132	1.4539	1.9918	1.4364	2.0111	1.4188	2.0306	1.4011	2.0503	1.3833	2.0702
133	1.4570	1.9905	1.4397	2.0096	1.4222	2.0289	1.4046	2.0485	1.3870	2.0682
134	1.4601	1.9893	1.4429	2.0082	1.4255	2.0273	1.4081	2.0467	1.3906	2.0662
135	1.4631	1.9880	1.4460	2.0068	1.4289	2.0258	1.4116	2.0450	1.3942	2.0643
136	1.4661	1.9868	1.4492	2.0054	1.4321	2.0243	1.4150	2.0433	1.3978	2.0624
137	1.4691	1.9857	1.4523	2.0041	1.4353	2.0227	1.4183	2.0416	1.4012	2.0606
138	1.4720	1.9845	1.4553	2.0028	1.4385	2.0213	1.4216	2.0399	1.4047	2.0588
139	1.4748	1.9834	1.4583	2.0015	1.4416	2.0198	1.4249	2.0383	1.4081	2.0570
140	1.4777	1.9823	1.4613	2.0002	1.4447	2.0184	1.4281	2.0368	1.4114	2.0553
141	1.4805	1.9812	1.4642	1.9990	1.4478	2.0170	1.4313	2.0352	1.4147	2.0536
142	1.4832	1.9801	1.4671	1.9978	1.4508	2.0156	1.4344	2.0337	1.4180	2.0519
143	1.4860	1.9791	1.4699	1.9966	1.4538	2.0143	1.4375	2.0322	1.4212	2.0503
144	1.4887	1.9781	1.4727	1.9954	1.4567	2.0130	1.4406	2.0307	1.4244	2.0486
145	1.4913	1.9771	1.4755	1.9943	1.4596	2.0117	1.4436	2.0293	1.4275	2.0471
146	1.4939	1.9761	1.4782	1.9932	1.4625	2.0105	1.4466	2.0279	1.4306	2.0455
147	1.4965	1.9751	1.4809	1.9921	1.4653	2.0092	1.4495	2.0265	1.4337	2.0440
148	1.4991	1.9742	1.4836	1.9910	1.4681	2.0080	1.4524	2.0252	1.4367	2.0425
149	1.5016	1.9733	1.4862	1.9900	1.4708	2.0068	1.4553	2.0238	1.4396	2.0410
150	1.5041	1.9724	1.4889	1.9889	1.4735	2.0056	1.4581	2.0225	1.4426	2.0396
151	1.5066	1.9715	1.4914	1.9879	1.4762	2.0045	1.4609	2.0212	1.4455	2.0381
152	1.5090	1.9706	1.4940	1.9869	1.4788	2.0034	1.4636	2.0200	1.4484	2.0367



No	Tahun	CAR	GWM	NPM
1	2019	14,46	4,53	13.237
2	2020	31,43	3,04	128
3	2021	25,81	3,17	818.112
4	2022	22,71	6,91	250.532
5	2023	20,50	5,61	244.690

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean .000000
	Std. Deviation 324009.72789669
Most Extreme Differences	Absolute .229
	Positive .229



Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Correlations				
	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)				
	CAR	.266	.256	.752	1.330
	GWM	-.116	-.108	.752	1.330

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.373 <sup>a</sup>	.139	-.721	458218.951 53	.139	2

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	170719.584	1063468.133		.161	.887
	CAR	90.222	231.236	.295	.390	.357
	GWM	-265.434	1605.870	-.125	-.165	-.272

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68059566098.454	2	34029783049.227	.162	.861 <sup>b</sup>
	Residual	419929215086.746	2	209964607543.373		
	Total	487988781185.200	4			

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 <sup>a</sup>	.139	-.721	458218.95153



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

### Neraca

Neraca	2019	2018	2017	(Dalam Jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
				Balance	
Total Aset	11.135.825	8.771.058	8.629.275		Total Assets
Pembayaran	8.335.171	6.133.981	6.542.901		Financing
Investasi pada Sukuk	458.495	820.513	1.025.097		Investment in Sukuk
Dana Pihak Ketiga	8.707.657	6.905.806	7.525.232		Third Party Fund
Giro	212.118	239.572	279.577		Current Account
Tabungan	436.125	688.336	577.804		Saving
Deposito	8.059.414	5.977.898	6.667.851		Deposits
Jumlah Ekuitas	1.694.564	1.668.466	274.196		Total Equity
Jumlah Liabilitas	9.441.261	7.102.592	8.355.079		Total Liabilities

### Laba/Rugi

### Profit/Loss

	2019	2018	2017	(Dalam Jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
				Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest	
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	13.237	20.788	(968.851)		
Laba (Rugi) Bersih	13.237	20.788	(968.851)		Net Profit (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	26.100	20.490	(945.099)		Total Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	12.863	(298)	23.752		Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham	0,55	1,14	(96,86)		Earnings (Loss) per Share
Rasio Lancar	32,99%	32,83%	34,38%		Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	1,79%	3,09%	-118,22%		Profit (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	0,12%	0,24%	-11,23%		Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	557,15%	425,70%	3.047,12%		Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	84,78%	80,98%	96,82%		Liabilities to Total Assets Ratio
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	662.560	598.863	793.407		Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	522.518	393.317	480.604		Third Party Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	77.070	74.879	2.134		Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	(10.046)	(3.166)	1.000.205		Provision for Impairment Losses-Net
Beban Operasional Lainnya	208.607	279.509	296.059		Other Operating Expenses
Laba Operasional	18.550	4.083	(962.122)		Profit from Operations
Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih	4.795	17.317	(12.681)		Non-Operating Revenues (Expenses)-Net
Zakat	1.119	-	-		Zakat
Laba sebelum Pajak	23.345	21.412	(974.803)		Profit Before Tax
Laba Bersih	13.237	20.788	(968.851)		Net Profit

**Ratio Keuangan Penting****Financial Ratio**

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

Neraca	2019	2018	2017	Balance
Rasio Kecukupan Modal	14,46%	23,15%	11,51%	Capital Adequacy Ratio
Pembayaran Bermasalah Kotor	3,81%	4,81%	12,52%	Gross Non Performing Financing
Pembayaran Bermasalah Bersih	2,80%	3,84%	4,83%	Net Non Performing Financing
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,25%	0,26%	-0,77%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	1,08%	1,45%	-94,01%	Return On Equity (ROE)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO )	97,74%	99,57%	217,40%	Expense to Income Ratio
Pembayaran terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	96,23%	88,82%	86,95%	Financing to Deposits Ratio
Giro Wajib Minimum (GWM)	4,53%	5,14%	5,20%	Reserve Requirement
Posisi Devisa Neto	0,07%	0,01%	0,02%	Net Open Position
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMFD)	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of breach of Legal Lending Limit

# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

### NERACA | BALANCE SHEET

Neraca	2020	2019	2018	(Dalam jutaan Rupiah)   (In million Rupiah)	
				Balance	
Total Aset	11302.082	1135.825	8.771.058		Total Assets
Pembayaran	8845.793	8836.315	6133.981		Financing
Investasi pada Sukuk	570.345	458.995	820.513		Investment in Sukuk
Dana Pihak Ketiga	290.781	870.7857	6905.806		Third Party Fund
Giro	243.242	212.118	239.572		Current Account
Tabungan	494.795	436.125	688.136		Saving
Deposito	7190.744	8.059.414	5977.898		Deposits
Jumlah Ekuitas	3115.653	1694.565	1688.466		Total Equity
Jumlah Liabilitas	8196.429	9.441.260	702.592		Total Liabilities

### LABA/RUGI | PROFIT/LOSS

	2020	2019	2018	(Dalam jutaan Rupiah)   (In million Rupiah)	
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	12.8	13.237	20.788	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest	
Laba (Rugi) Bersih	12.8	13.237	20.788	Net Profit (Loss)	
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(6.689)	26.099	20.490	Total Comprehensive Profit (Loss)	
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(6.689)	26.099	20.490	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest	
Laba (Rugi) Bersih per Saham	0,005	0,55	1,14	Earnings (Loss) per Share	
Rasio Lancar	24,83%	32,99%	32,83%	Current Ratio	
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	0,01%	179%	309%	Profit (Loss) to Revenue Ratio	
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	0,001%	0,12%	0,24%	Profit (Loss) to Total Assets Ratio	
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	26,27%	55,71%	425,70%	Liabilities to Equity Ratio	
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	74,43%	84,78%	90,98%	Liabilities to Total Assets Ratio	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	75.092	662.560	598.863	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib	
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syariah Temporer	59.221	522.518	393.317	Third Party Share on Return of Temporary Syariah Funds	
Pendapatan Usaha Lainnya	93.597	77.070	74.879	Other Operating Revenues	
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	3.997	(10046)	(3.166)	Provision for Impairment Losses-Net	
Beban Operasional Lainnya	216.547	208.607	279.509	Other Operating Expenses	
Laba Operasional	5.308	81.550	4.095	Profit from Operations	
Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih	1.430	4.795	12.317	Non-Operating Revenues (Expenses)-Net	
Laba Sebelum Pajak	8.738	23.345	21.412	Profit Before Tax	
Zakat	168	1.119	-	Zakat	
Laba Bersih	12.8	13.237	20.788	Net Profit	

**RASIO KEUANGAN PENTING | FINANCIAL RATIO**

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

Naras	2020	2019	2018	Balance
Rasio Kekurupan Modal	-31,43%	14,46%	23,15%	Capital Adequacy Ratio
Pembayaran Bermasalah Kotor	3,03%	3,81%	4,81%	Gross Non Performing Financing
Pembayaran Bermasalah Bersih	2,45%	2,80%	3,84%	Net Non Performing Financing
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,06%	0,25%	0,28%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	0,01%	108%	145%	Return On Equity (ROE)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,42%	97,4%	99,57%	Expense to Income Ratio
Pembayaran terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	101,7%	95,72%	88,82%	Financing to Deposits Ratio
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,04%	3,03%	514%	Reserve Requirement
Posisi Devisa Neto	0,0%	0,07%	0,01%	Net Open Position
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	0,0%	0,0%	0,0%	Percentage of breach of Legal Lending Limit

**Total Aset**

(Dalam Jutaan Rupiah)

**Total Assets**

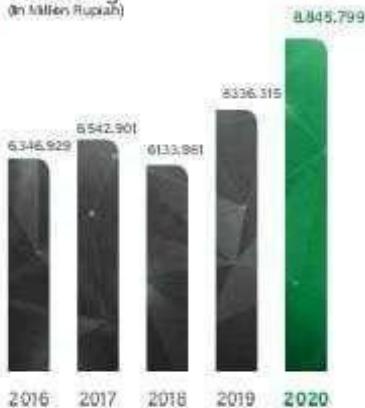
(In Million Rupiah)

**Pembayaan**

(Dalam Jutaan Rupiah)

**Financing**

(In Million Rupiah)

**Dana Pihak Ketiga**

(Dalam Jutaan Rupiah)

**Third Party Fund**

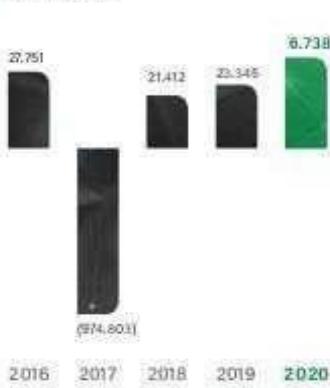
(In Million Rupiah)

**Laba sebelum Pajak**

(Dalam Jutaan Rupiah)

**Profit Before Tax**

(In Million Rupiah)



## IKHTISAR KEUANGAN

### FINANCIAL HIGHLIGHTS

#### NERACA | BALANCE SHEET

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

Neraca	2021	2020	2019	Balance
<b>Total Aset</b>	<b>14.426.005</b>	<b>11.302.082</b>	<b>11.135.825</b>	<b>Total Assets</b>
Pembentukan	8.385.993	8.845.799	8.835.171	Financing
Investasi pada Sukuk	3.662.196	576.245	458.495	Investment in Sukuk
Dana Pihak Ketiga	7.796.461	7.918.781	8.707.657	Third Party Fund
Giro	195.282	243.242	212.118	Current Account
Tabungan	842.053	484.795	436.325	Saving
Deposito	6.759.126	7.190.744	8.059.414	Time Deposit
Jumlah Ekuitas	2.301.945	3.115.653	1.694.565	Total Equity
Jumlah Liabilitas	12.124.060	8.186.429	9.441.260	Total Liabilities

#### LABA/RUGI | PROFIT/LOSS

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

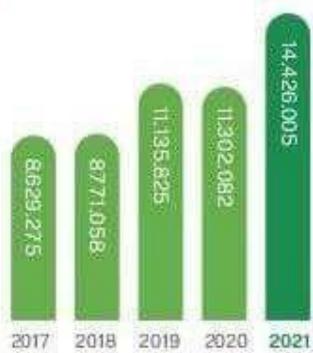
	2021	2020	2019	
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(818.112)	128	13.237	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih	(818.112)	128	13.237	Net Profit (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(814.671)	(1.689)	26.099	Total Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(814.671)	(1.689)	26.099	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham	(21.08)	0,005	0,55	Earnings (Loss) per Share
Rasio Lancar	31,41%	24,10%	32,99%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	-104,09%	0,02%	1,79%	Profit (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	-5,67%	0,00%	0,12%	Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	526,69%	262,75%	557,15%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	84,04%	72,43%	84,78%	Liabilities to Total Assets Ratio
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	729.971	715.082	662.560	Revenue Received from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	350.787	591.221	522.518	Third Party Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	55.980	93.597	77.070	Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	1.045.908	3.397	(10.046)	Provision for Impairment Losses -Net
Beban Operasional Lainnya	208.202	215.547	208.607	Other Operating Expenses
Laba Operasional	(818.947)	5.308	18.550	Profit from Operations
Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih	622	1.430	4.795	Non-Operating Revenues (Expenses)-Net
Laba Sebelum Pajak	(818.324)	6.738	23.345	Profit Before Tax
Zakat	-	168	1.119	Zakat
Laba Bersih	(818.112)	128	13.237	Net Profit

**RASIO KEUANGAN PENTING | FINANCIAL RATIO**

Nomor	2021	2020	2019	Balanso
Rasio Kecukupan Modal:	25,81%	31,43%	14,46%	Capital Adequacy Ratio
Pembayaan Bermasalah Kotor	1,19%	3,38%	3,81%	Gross Non Performing Financing
Pembayaan Bermasalah Bersih	0,94%	2,45%	2,80%	Net Non Performing Financing
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	4,72%	0,06%	0,25%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	31,76%	0,01%	1,08%	Return On Equity (ROE)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	20,274%	99,42%	97,74%	Expense to Income Ratio
Pembayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)	107,56%	111,71%	95,72%	Financing to Deposits Ratio
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,17%	3,04%	3,03%	Reserve Requirement
Posisi Devisa Neto	0,11%	0,10%	0,07%	Net Open Position
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyelehan Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of breach of Legal Lending Limit

**Total Aset**  
**Total Assets**

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

**Pembayaan**  
**Financing**

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

**Dana Pihak Ketiga**  
**Third Party Fund**

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

**Laba sebelum Pajak**  
**Profit Before Tax**

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)





Kinerja 2022  
Performance Highlight 2022



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

## Ikhtisar Keuangan Financial Highlight

### Neraca / Balance Sheet

(Dalam Jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

		2022	2021	2020
<b>Total Aset</b>	<b>Total Assets</b>	<b>14.791.738</b>	<b>14.426.005</b>	<b>13.502.082</b>
Pembayaran	Financing	10.353.072	8.385.993	8.845.799
Investasi pada Sukuk	Investment in Sukuk	2.502.170	3.662.916	576.245
Dana Pihak Ketiga	Third Party Fund	10.638.434	7.796.461	7.918.781
Giro	Current Account	253.616	196.282	243.242
Tabungan	Saving Account	1502.454	842.053	484.795
Deposito	Time Deposit	8.882.364	6.759.126	7.190.744
Jumlah Ekuitas	Total Equity	2505.404	2.301.945	3.115.653
Jumlah Liabilitas & Dana Syirkah Temporer (DST)	Total Liabilities & Temporary Syirkah Funds (TSF)	12.286.354	12.224.060	8.986.429

### Laba/Rugi / Profit/Loss

(Dalam Jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

		2022	2021	2020
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib	942.496	729.971	715.082
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	Third Party Share on Return of Temporary Syirkah Funds	(396.211)	(360.787)	(591.321)
Pendapatan Usaha Lainnya	Other Operating Revenues	97.818	55.980	93.597
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	Provision for Impairment Losses-Net	(135.043)	(1.045.908)	5.397
Beban Operasional Lainnya	Other Operating Expenses	(255.211)	(208.202)	(215.547)
Laba Operasional	Profit from Operations	253.849	(818.947)	5.308
Pendapatan(Beban) Non-Usaha-Bersih	Non-Operating Revenues (Expenses)-Net	683	625	1.410
Laba Sebelum Pajak	Profit Before Tax	254.533	(818.324)	6.738
Zakat	Zakat	(6.363)	-	(168)
Laba Bersih	Net Profit	250.532	(818.112)	6.570
Jumlah Laba(Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest	250.532	(818.112)	6.570
<b>Total Laba(Rugi) Komprehensif</b>	<b>Total Comprehensive Profit (Loss)</b>	<b>203.145</b>	<b>(814.671)</b>	<b>(1.689)</b>
Jumlah Laba(Rugi) Komprehensif yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest	203.145	(814.671)	(1.689)
Laba(Rugi) Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	Earnings(Loss) per Share (Rupiah Full Amount)	6,45	(21,08)	0,005
Rasio Lancar	Current Ratio	21,09%	31,41%	24,10%
Rasio Laba(Rugi) terhadap Pendapatan	Profit (Loss) to Revenue Ratio	24,08%	-104,09%	-0,02%
Rasio Laba(Rugi) terhadap Jumlah Aset	Profit (Loss) to Total Assets Ratio	1,69%	-5,67%	0,001%
Rasio Liabilitas & DST terhadap Ekuitas	Liabilities & TSF to Equity Ratio	490,39%	526,69%	262,75%
Rasio Liabilitas & DST terhadap Total Aset	Liabilities & TSF to Total Assets Ratio	83,06%	84,04%	72,43%



Tinjauan Pendukung Bisnis  
Business Support Review



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan  
Financial Statement

#### Rasio Keuangan Utama / Key Financial Ratio

(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

		2022	2021	2020
Rasio Kekurupan Modal	Capital Adequacy Ratio	22,71%	25,81%	31,43%
Pembayaran Bermasalah Kotor	Gross Non Performing Financing	3,31%	1,99%	3,38%
Pembayaran Bermasalah Bersih	Net Non Performing Financing	1,91%	0,94%	2,45%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Return On Assets (ROA)	1,79%	-6,72%	0,06%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	Return On Equity (ROE)	11,51%	-31,76%	0,01%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Expense to Income Ratio	76,99%	200,74%	99,42%
Pembayaran terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	Financing to Deposits Ratio	97,32%	107,56%	116,71%
Gas Wajib Minimum (GWM)	Minimum Statutory Reserve	6,91%	3,17%	3,04%
Posisi Devisa Neto	Net Open Position	0,02%	0,11%	0,10%
Percentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	Percentage of breach of Legal Lending Limit	0,00%	0,00%	0,00%

#### Total Aset

Total Assets

(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)



#### Pembayaran

Financing

(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)



#### Dana Pihak Ketiga

Third Party Fund

(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)



#### Laba sebelum Pajak

Profit Before Tax

(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)





Kinerja 2023  
Performance Highlight 2023



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

## Ikhtisar Keuangan Financial Highlight

(Dalam Jutaan Rupiah) / In million Rupiah

Neraca	Balance Sheet	2023	2022	2021
<b>Total Aset</b>	<b>Total Assets</b>	<b>17,343,247</b>	<b>14,791,738</b>	<b>14,426,005</b>
Pembayaan	Financing	11,816,738	10,353,072	8,385,903
Investasi pada Sukuk	Investment in Sukuk	2,317,002	2,502,170	3,662,196
Dana Pihak Ketiga	Third Party Fund	12,648,726	10,838,434	7,796,461
Giro	Current Account	289,238	253,616	195,282
Tabungan	Saving Account	2,620,929	1,502,454	842,053
Deposito	Time Deposit	8,730,569	8,882,364	6,759,126
Jumlah Ekuitas	Total Equity	2,788,522	2,505,404	2,301,945
Jumlah Liabilitas & Dana Syariah Temporer (DST)	Total Liabilities & Temporary Syariah Funds (TSF)	14,554,725	12,286,334	12,124,060

(Dalam Jutaan Rupiah) / In million Rupiah

Laba/Rugi	Profit/Loss	2023	2022	2021
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib	1,120,208	942,496	729,971
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syariah Temporer	Third Party Share on Return of Temporary Syariah Funds	(638,578)	(390,617)	(350,787)
Pendapatan Usaha Lainnya	Other Operating Revenues	103,093	97,818	55,980
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	Provision for Impairment Losses-Net	46	(135,043)	(1,045,908)
Beban Operasional Lainnya	Other Operating Expenses	(348,827)	(260,805)	(208,202)
Laba Operasional	Profit from Operations	237,942	253,849	(818,947)
Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih	Non-Operating Revenues (Expenses)-Net	16,737	683	623
Laba Sebelum Pajak	Profit Before Tax	254,879	254,533	(818,324)
Manfaat (Beban) Pajak	Tax (Expense) Benefit	(3,622)	2,362	212
Zakat	Zakat	(6,387)	(6,363)	-
Laba Bersih	Net Profit	244,690	250,532	(818,112)
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest	244,690	250,532	(818,112)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	Total Comprehensive Profit (Loss)	283,118	203,145	(814,671)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest	283,118	203,145	(814,671)
Laba (Rugi) Bersih per Saham (dalam Rupiah Penuh)	Earnings (Loss) per Share (Rupiah Full Amount)	6,30	8,45	(21,08)
Rasio Lancar	Current Ratio	24,82%	23,09%	31,41%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	Profit (Loss) to Revenue Ratio	20,00%	24,08%	-104,09%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	Profit (Loss) to Total Assets Ratio	1,41%	1,69%	-5,67%
Rasio Liabilitas & DST terhadap Ekuitas	Liabilities & TSF to Equity Ratio	621,95%	490,39%	526,68%
Rasio Liabilitas & DST terhadap Total Aset	Liabilities & TSF to Total Assets Ratio	83,92%	83,06%	84,04%



Tinjauan Pendukung Bisnis  
Business Support Review



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan  
Financial Statement

Ratio Keuangan Utama	Key Financial Ratio	2023	2022	2021
Rasio Kecukupan Modal	Capital Adequacy Ratio	20,50%	22,71%	25,81%
Pembayaran Bermasalah Kotor	Gross Non Performing Financing	3,78%	3,31%	1,19%
Pembayaran Bermasalah Bersih	Net Non Performing Financing	3,03%	1,91%	0,91%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Return On Assets (ROA)	1,62%	1,79%	+6,72%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	Return On Equity (ROE)	10,44%	11,51%	-31,76%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Operational Expense to Operational Income	80,55%	76,99%	202,74%
Pembayaran terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	Financing to Deposits Ratio	91,84%	97,32%	107,56%
Giro Wajib Minimum (GWM)	Minimum Statutory Reserve	5,61%	6,91%	3,17%
Posisi Devisa Neto	Net Open Position	0,00%	0,02%	0,11%
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	Percentage of breach of Legal Lending Limit	0,00%	0,00%	0,00%

### Total Aset Total Assets



### Pembayaran Financing



### Dana Pihak Ketiga Third Party Fund



### Laba sebelum Pajak Profit Before Tax

